

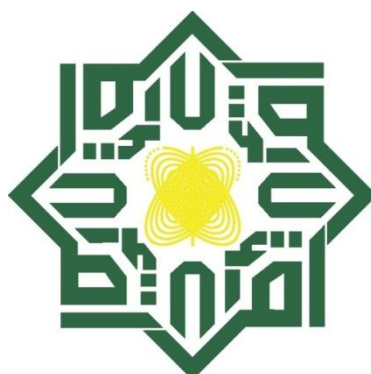


UIN SUSKA RIAU

No. 4513/KOM-D/SD-S1/2021

**KOMUNIKASI PERSUASIF AKSI CEPAT TANGGAP (ACT)
RIAU DALAM MENYOSIALISASIKAN GERAKAN
BANGKIT BANGSAKU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

CHINTYA SWISTI
NIM. 11740324099

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOMUNIKASI PERSUASIF AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) RIAU
DALAM MENYOSIALISASIKAN GERAKAN BANGKIT BANGSAKU**

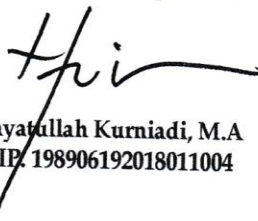
Disusun Oleh:

Chintya Swisti

11740324099

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 02 November 2021.

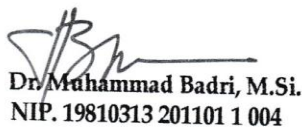
Pembimbing,



Hayatullah Kurniadi, M.A
NIP. 198906192018011004

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Chintya Swisti
NIM : 11740324099
Judul : Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dalam Menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsa

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 November 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Desember 2021



Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua / Penguji I,

Dr. Titi Antin, S.Sos., M. Si
NIP/NIK.19700301199903 2 002

Sekretaris / Penguji II,

Muhlisah, M. Pd.I
NIP/NIK.19680313 200501 1 009

Penguji III,

Mustafa, M. I.Kom
NIP/NIK.130 417 024

Penguji IV,

Artis, S. Ag., M. I.Kom
NIP/NIK.19680607 200701 1 047

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Chintya swisti
 NIM : 11740324099
 Judul : Aktivitas Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dalam Menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsa

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 28 Juni 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP. 198103132011011004

Penguji II,

Musfialdy, S.sos, M.Si
 NIP. 197212012000031003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Chintya Swisti
NIM : 11740324099
Tempat/ Tgl. Lahir : Lubuk Basung/ 26-06-1998
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **KOMUNIKASI PERSUASIF AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) RIAU DALAM MENYOSIALISASIKAN GERAKAN BANGKIT BANGSAKU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 November 2021
Yang membuat pernyataan



CHINTYA SWISTI
NIM. 11740324099

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 02 November 2021.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Chintya Swisti
NIM : 11740324099
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau
Dalam Menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsa

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Hayatullah Kurniadi, M.A
NIP. 198906192018011004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Chintya Swisti

NIM : 11740324099

Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dalam Menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku

Sulitnya perekonomian masyarakat menengah kebawah pada masa pandemi *covid-19* semakin memperburuk keadaan. Untuk itu, Aksi Cepat Tanggap Riau meluncurkan Gerakan Bangkit Bangsaku yang disosialisasikan secara persuasif agar masyarakat ikut berdonasi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif Aksi Cepat Tanggap Riau dalam menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Acuan konsepnya menggunakan konsep Arifin Anwar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Mengenal Khalayak, yang menjadi khalayak yaitu masyarakat Riau dan pemuda-pemudi Riau. 2) Menyusun Pesan, Pesan yang disampaikan Aksi Cepat Tanggap Riau bertujuan untuk mengajak berdonasi dalam Gerakan Bangkit Bangsaku. 3) Menggunakan metode *redudancy*, persuasif dan informatif. 4) Seleksi Media, media yang digunakan yaitu media online, media sosial dan media elektronik.

Kata kunci: Komunikasi Persuasif, Aksi Cepat Tanggap Riau, Gerakan Bangkit Bangsaku

ABSTRACT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Name : Chintya Swisti

NIM : 11740324099

Thesis title : **Persuasive Communications Riau's Aksi Cepat Tanggap (ACT) in socializing the Gerakan Bangkit Bangsaku**

The difficulty of the economy of the lower middle class during the COVID-19 pandemic has worsened the situation. For this reason, Aksi Cepat Tanggap Riau launched the Bangkit Bangsaku Movement which was disseminated persuasively so that the community would donate. The purpose of this study was to find out how the persuasive communication of Aksi Cepat Tanggap Riau in socializing the Bangkit Bangsaku Movement. This study uses a qualitative descriptive method by collecting data through interviews, observations, and documentation. The reference concept uses Arifin Anwar's concept. The results of this study indicate that: 1) Getting to know the audience, the audience is the people of Riau and Riau youths. 2) Composing Messages, the message conveyed by Aksi Cepat Tanggap Riau aims to invite donations to the Bangkit Bangsaku Movement. 3) Using redundancy, persuasive and informative methods. 4) Media Selection, the media used are online media, social media and electronic media.

Keywords: **Persuasive Communication, Riau's Aksi Cepat Tanggap, Gerakan Bangkit Bangsaku**

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil karya tanpa menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah ‘Azza wa Jalla yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Selawat beriring salam selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad Salallahu alaihi wasallam yang telah menyerukan Tauhid kepada umatnya. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Iswadi dan Ibu Shanti Syahril serta kedua saudara penulis Muhammad Zidane dan Muhammad Adib yang telah mendukung baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul **“Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dalam Menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas M.Ag
2. Bapak Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Hayatullah Kurniadi M.Aselaku pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku penasehat akademik. Terimakasih bimbingan dan motivasi yang di berikan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.
7. Teman-teman terbaikku Bobi Muharie, Hariswandi, Indah Siti Nur Annisa, Amalia Fazira, Ananda Dwi Arifah, Witri Andani, Pikawati dan Daniar Kamsari yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih juga teman terbaikku Pebrina Nur Annisa, Nurul Fajri, Radhia Hanifa, Maulana Ihsan, Iqbal Maulana dan Riwanto Wahid yang sudah setia menemani dan memberikan semangat dari MTsN hingga sekarang.
9. Terima kasih juga kepada Teman seperjuangan dari ILKOM D dan PR A yang sama-sama berjuang untuk hidup ini. Semangat. Terima kasih atas semua perkataan dan perbuatan yang menghasilkan berbagai macam kenangan.

Pekanbaru, 02 November 2021
Penulis,

UIN SUSKA RIAU

CHINTYA SWISTI
NIM. 11740324099



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teori	10
2.3 Konsep Operasional	18
2.4 Kerangka Pikir	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.3 Sumber Data	22
3.4 Informan Penelitian	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Validitas Data	24
3.7 Teknik Analisa Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM	27
4.1 Sejarah Berdirinya Aksi Cepat Tanggap Riau	27
4.2 Visi dan Misi Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau	28

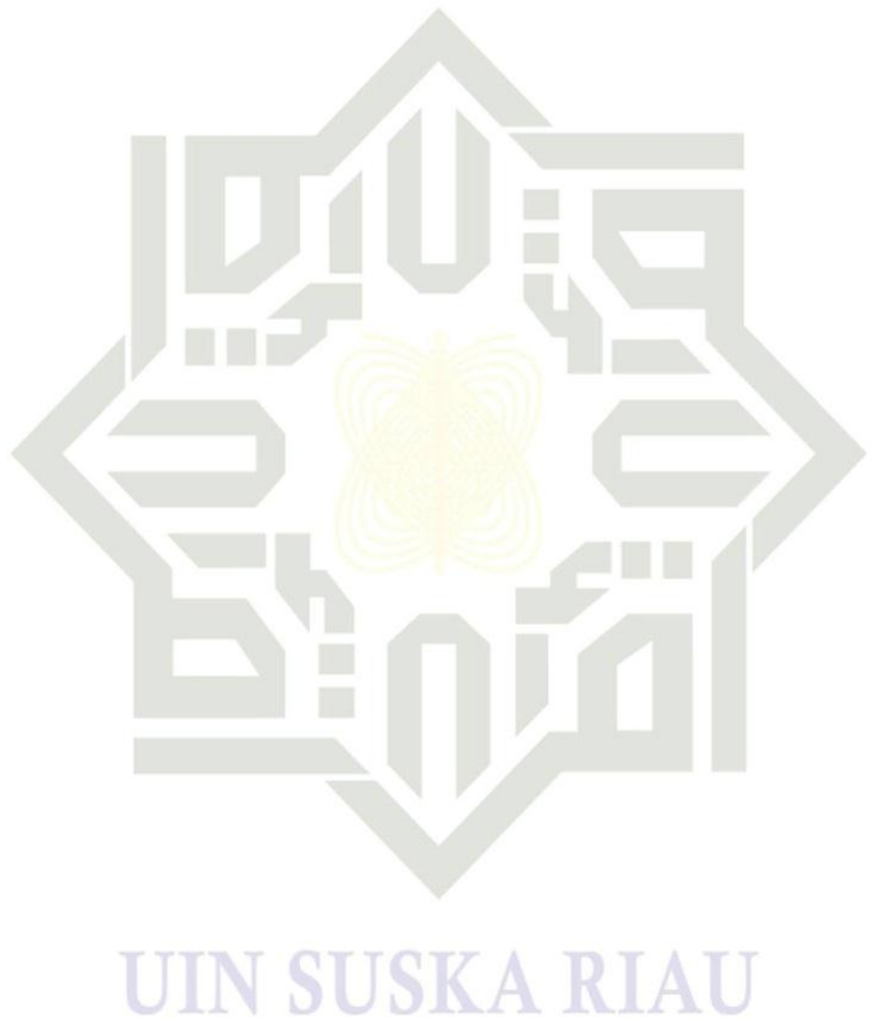
4.3 Struktur organisasi Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau	28
4.4 Lambang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau.....	29
4.5 Gerakan Bangkit Bangsaku.....	29
4.6 Program Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Hasil Penelitian	36
5.2 Pembahasan.....	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Informan Penelitian	23
Daftar Media Massa Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau	45



DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pikir	20
4.1	Struktur Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau	28
4.2	Lambang Aksi Cepat Tanggap	29
5.1	Berita terkait program dari Gerakan Bangkit Bangsaku	46
5.2	Pembagian Bantuan Sembako	48
5.3	Postingan instagram ACT Riau	50
5.4	Poster Gerakan Bangkit Bangsaku	51
5.5	Logo Gerakan Bangkit Bangsaku	52
5.6	Salah satu poster program ACT Riau	53
5.7	Silaturahmi	54
5.8	Salah Satu Poster Program Internasional dan Nasional	55
5.9	Sosialisasi Gerakan Bangkit Bangsaku	57
5.10	Berita Peluncuran Gerakan Bangkit Bangsaku	58

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sulitnya masalah perekonomian yang terjadi pada masyarakat menengah kebawah di Riau apalagi pada masa pandemi Covid-19 semakin memperburuk keadaan perekonomian masyarakat. Pandemi covid-19 di Riau turut merontokkan pendapatan masyarakat. Hal ini disebabkan karena kehilangan pekerjaan, berkurangnya pendapatan hingga turunnya ekonomi masyarakat. Gurbanur Riau Drs H. Syamsur M.Si mengatakan “Suasana covid memang sangat berpengaruh pada ekonomi Provinsi Riau. Baik itu ekonomi masyarakat, termasuk ekspor juga menurun yang mempengaruhi ekonomi Riau. Triwulan kedua menurun tajam dari +2,2 persen sekarang menjadi - 3,2 persen”¹.

Untuk membantu permasalahan tersebut maka Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau meluncurkan suatu gerakan yaitu Gerakan Bangkit Bangsaku. Dengan gerakan ini diharapkan dapat membangun semangat masyarakat serta menjadi salah satu jalan keluar dari kesulitan yang terjadi². Gerakan Bangkit Bangsaku ini diluncurkan pada tanggal 30 Oktober 2020.

Tujuan dari program Bangkit Bangsaku ini antara lain yaitu sebagai gerakan pemberdayaan ekonomi, peningkatan mutu pendidikan dan jalur dakwah. Dalam program ini terdapat beberapa kegiatan seperti yang Wakaf Modal Usaha Mikro (WMUM) dilakukan dengan memberikan bantuan wakaf berupa modal usaha yang nantinya berguna untuk meningkatkan usaha mikro³.

Dengan adanya Gerakan Bangkit Bangsaku ini pihak Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau berharap agar masyarakat yang memiliki kelebihan harta tergerak hatinya untuk ikut berdonasi dan meringankan masalah perekonomian bagi orang yang membutuhkan. Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau juga mengirim berupa proposal Gerakan Bangkit Bangsaku kepada pemerintah untuk silaturahmi dan juga memberitahukan bahwa Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau sedang menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku. Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau mengeluarkan beberapa program untuk

¹ Dukman Prayitno, “Dampak Covid-19, Ekonomi Riau Minus 3,2 Persen,” RiauOnline.co.id, 2020, <https://www.riauonline.co.id/riau/read/2020/08/09/dampak-covid-19-ekonomi-riau-minus-32-persen>.

² Sigit Eka Yunanda, “Luncurkan Program Bangkit Bangsaku, ACT Bantu Masyarakat Terdampak Pandemi,” RiauOnline.co.id, 2020, <https://www.riauonline.co.id/riau/read/2020/10/11/luncurkan-program-bangkit-bangsaku-act-bantu-masyarakat-terdampak-pandemi>.

³ Sigit Eka Yunanda.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gerakan Bangkit Bangsaku ini diantaranya yaitu program Operasi Pangan dan Beras Gratis, Program Sahabat Guru Indonesia, Program Wakaf Modal Usaha Mikro (WMUM) dan Program Sahabat Usaha Mikro (SUMI)⁴.

Di Indonesia Aksi Cepat Tanggap (ACT) sudah memiliki 100 cabang, yang mana cabang tersebut memiliki dana 100 juta untuk menggerakkan Gerakan Bangkit Bangsaku. Terhitung dana yang telah terkumpul sekarang berjumlah Rp. 314.875.825 dari Rp. 500.000.000 yang ditargetkan. Telah tercatat juga di website resmi dari Aksi Cepat Tanggap (ACT) bahwa telah ada 3.493 orang donatur. Pengumpulan donasi yang dilakukan pihak Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau memiliki 2 (dua) cara yaitu donasi secara *online* atau *offline*. Untuk gerakan Bangkit Bangsaku ini lebih secara *online*, sedangkan donasi untuk program-program dari gerakan Bangkit Bangsaku ini lebih ke *offline* atau secara langsung⁵.

Menurut Fathoni, dimasa pandemi covid-19 seperti sekarang ini besaran dana yang diberikan donatur lebih sedikit atau berkurang dari gerakan sebelum masa pandemi terjadi. Agar donasi yang terkumpul sesuai dengan yang ditargetkan maka pihak Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau berusaha meningkatkan jumlah donatur dengan cara memfokuskan pada komunikasi persuasif dengan menggunakan media *online*. Agar masyarakat atau calon donatur bisa mengetahui gerakan bangkit bangsaku dan bersedia untuk ikut berkontribusi menjadi donatur⁶.

Komunikasi persuasif merupakan suatu hal atau proses yang dilakukan dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap, perilaku seseorang atau lebih secara verbal ataupun non verbal. Komunikasi persuasif ini biasanya juga digunakan perusahaan atau lembaga untuk menghubungkan pihak perusahaan atau lembaga dengan pihak luar atau massa. Komunikasi persuasif ini menimbulkan rasa yakin serta menimbulkan kepercayaan terhadap pesan apa yang disampaikan⁷.

Dalam komunikasi persuasif, media komunikasi juga mendukung dalam penyampaian pesan-pesan yang bersifat persuasif dari persuader Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dengan tepat karena media komunikasi berpengaruh dalam berlangsungnya kegiatan komunikasi persuasif yang mana

⁴ Wawancara dengan Fathoni, tanggal 24 Februari 2020 di kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau.

⁵ Aksi Cepat Tanggap, "Habis Gelap, Bangkitkan Terang," Website Aksi Cepat Tanggap, 2020, <https://indonesiadermawan.id/campaign/8403/bangkit-bangsaku-selamatkan-dan-mandirikan-bangsa#description>.

⁶ Wawancara dengan Fathoni, tanggal 24 Februari 2020 di kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau.

⁷ Admiraldy Eka Saputra, "Komunikasi Persuasif Komunitas 1000 Guru Riau Pada Kegiatan Traveling Dan Teaching Untuk Meningkatkan Sadar Pendidikan Di Daerah Pedalaman Riau," *Jom Fisip* 4, no. 1 (2017): 4.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bertujuan untuk mengajak masyarakat agar tergerak hatinya serta ikut mendonasikan sebagian dari hartanya. Media komunikasi merupakan media pendukung yang digunakan dalam menyosialisasikan gerakan Bangkit Bangsa yang tentunya dipilih secara tepat agar komunikasi persuasif yang dilakukan mencapai keberhasilan⁸.

Bukan hanya itu, kredibilitas seorang persuader dalam kegiatan komunikasi persuasif juga berpengaruh pada keberhasilan, dimana pesan yang ingin disampaikan atau disosialisasikan oleh persuader Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau kepada masyarakat atau calon donatur terkait bagaimana kondisi perekonomian pada saat pandemi ini dan bagaimana cara membantu saudara-saudara diluar sana yang sedang membutuhkan bantuan⁹.

Kredibilitas komunikator sangat mempengaruhi bagaimana cara mempersuafkan masyarakat dan calon donatur karena kredibilitas mencerminkan bagaimana sifat-sifat komunikator maka dari itu, komunikator harus memiliki keahlian, pengalaman, dapat dipercaya, dinamisme dan karismatik sehingga apa yang dilakukannya akan berdampak pada perubahan, sesuai dengan konteksnya bahwa komunikasi bertujuan untuk mempengaruhi kepercayaan, sikap dan perilaku seseorang¹⁰.

Dalam melakukan komunikasi persuasif tentunya pihak Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau ini sendiri memiliki kesulitan dalam menyosialisasikan gerakan bangkit bangsaku, contohnya mengalami masalah untuk bisa turun langsung ke lapangan apalagi pada masa pandemi covid-19. Pihak ACT Riau ini sulit untuk mengumpulkan masyarakat karena ada kebijakan dari pemerintah Riau untuk tidak melakukan pertemuan atau melakukan kegiatan yang memicu keremunan serta beberapa masyarakat juga merasa takut akan terpapar covid-19 walaupun nanti pastinya semua masyarakat wajib untuk mematuhi protokol kesehatan selama pertemuan diadakan. Untuk menangani masalah yang ada, maka itu pihak ACT Riau menggunakan media untuk sarana dalam menyosialisasikan gerakan bangkit bangsaku ini.

Sosialisasi gerakan “Bangkit Bangsa” ini merupakan salah satu fungsi komunikasi yaitu fungsi persuasif. Sosialisasi ini berfungsi untuk memberitahu kepada publik bahwa informasi-informasi yang disampaikan fakta akurat serta layak diketahui. Dalam menyosialisasikan gerakan Bangkit

⁸ Dika Assyifa Polani, “Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Regiona Riau Dalam Membantu Korban Bencana Alam Di Indonesia Melalui Kegiatan Penggalangan Dana,” *Jom Fisip* 6 (2019): 4–5.

⁹ Polani, “Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Regiona Riau Dalam Membantu Korban Bencana Alam Di Indonesia Melalui Kegiatan Penggalangan Dana.”

¹⁰ Admiraldy Eka Saputra, “Komunikasi Persusif Komunitas 1000_Guru Riau Pada Kegiatan Traveling Dan Teaching Untuk Meningkatkan Sadar Pendidikan Di Daerah Pedalaman Riau,” *Jom Fisip* 4, no. 1 (2017): 1–13.



Bangsaku ini Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau menggunakan mitra media, influencer, mitra bank, mitra mesjid, toko-toko dan beberapa komunitas yang ada di wilayah Riau¹¹.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk penelitian dengan judul **“Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dalam Menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku”**

2.2 Penegasan Istilah

Agar kajian ini dimengerti dan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah pada judul, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah yang digunakan judul ini:

1. Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang dilakukan secara membujuk serta meyakinkan orang yang bertujuan untuk mempengaruhi atau merubah kepercayaan, sikap, serta perilaku seseorang sehingga dengan mudah menerima isi pesan yang disampaikan dan bertindak sesuai yang diharapkan komunikator¹².

2. Aksi Cepat Tanggap (ACT)

Aksi Cepat Tanggap (ACT) merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan.

3. Bangkit Bangsaku

Gerakan Bangkit Bangsaku merupakan gerakan berkelanjutan yang membangun semangat positif di tengah pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia yang mana momentum ini menjadikan gerakan pemberdayaan ekonomi, peningkatan mutu pendidikan, dan dakwah yang berkepanjangan.

2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimanakomunikasi persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dalam menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku?

¹¹Wawancara dengan Fathoni, tanggal 24 Febuari 2020 di kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau.

¹²Deni Rahman & Wichitra Yasya, “Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur,” *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 4, no. 1 (2020): 4.



1.4 Tujuan Penelitian

© Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dalam menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penulis berharap agar dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktis kepada berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Akademis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi dan dokumentasi ilmiah tentang aktivitas komunikasi persuasif dalam menjalankan suatu gerakan.
 - b) Bagi peneliti lain juga dapat bermanfaat sebagai referensi dalam melakukan penelitian di bidang komunikasi.
2. Secara Praktis
 - a) Diharapkan dapat menyumbangkan ilmu kepada mahasiswa, masyarakat serta pihak lain yang terkait bagaimana komunikasi persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dalam menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang ingin melakukan penelitian di Aksi Cepat Tanggap (ACT) dengan gerakan yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah, maka diperlukan untuk menentukan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan dan analisis serta hasil penelitian. Berikut pemaparan sistematika penulisan pada penelitian.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Tinjauan Pustaka berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum tentang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V :HASIL PENELITIAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dalam Menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku.

BAB VI :PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan hampir sama dengan penelitian ini adalah:

- 2.1.1 Jurnal Jom Fisip, Volume 6 Tahun 2019 dengan judul “*Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Regional Riau dalam Membantu Korban Bencana Alam di Indonesia melalui Kegiatan Penggalangan Bantuan*”

Penelitian ini ditulis oleh Dika Assyifa Polani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kredibilitas persuader, pesan persuasif dan media komunikasi dalam kegiatan penggalangan bantuan dari Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau untuk korban bencana alam yang terjadi di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ACT Riau memiliki kredibilitas sebagai persuader yang dibentuk dari aspek keahlian melalui pengalaman dan penguasaan informasi yang disampaikan berdasarkan fakta kondisi bencana alam. Pesan persuasif yang disampaikan terdiri dari pesan verbal meliputi kejelasan pesan yang sederhana, kelugasan pesan yang mudah diingat masyarakat, dan ketepatan sasaran pesan dalam memberikan informasi terkait bencana alam yang melanda suatu wilayah. Sedangkan pesan nonverbal terlihat dari ekspresi wajah, intonasi, etika, hingga penggunaan atribut sebagai identitas ACT. Pemilihan media terdiri atas media sosial instagram, facebook dan media cetak berupa spanduk, baliho, hingga flayer yang ditempatkan di lokasi yang banyak dilalui masyarakat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada objek penelitian. Penelitian ini meneliti tentang penggalangan bantuan karena terdampak bencana alam sedangkan penulis meneliti tentang Gerakan Bangkit Bangsa yang mana gerakan ini diluncurkan karena adanya masa pandemi covid-19.

- 2.1.2 Jurnal ilmu komunikasi dan ilmu bisnis, Volume 4 No 1 Tahun 2020 dengan judul “*Komunikasi Persuasif dalam Penghimpun Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur*”.

Penelitian ini ditulis oleh Deni Rahman dan Wichitra Yasya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3.

komunikasi persuasif sebagai pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh petugas amil zakat, unsur-unsur komunikasi persuasif dalam penghimpunan dana zakat, dan teknik komunikasi persuasif yang digunakan dalam penghimpunan dana zakat. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penghimpunan dana zakat dilakukan dengan komunikasi persuasif melalui penyuluhan, layanan konsultasi, layanan tunai dan gesek, layanan jemput zakat, program kerja serta melalui media cetak ataupun *online*. Unsur-unsur penghimpunan dana zakat terdiri atas persuader, persuadee, pesan, saluran, efek, umpan balik, dan lingkungan serta menggunakan teknik asosiasi, integrasi, ganjaran, dan tatahan dalam komunikasi persuasif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif dari Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dalam menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsa. Sedangkan penelitian ini membahas tentang teknik-teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur.

Jurnal Jom Komunikasi Volume 4 No.1 Tahun 2017 dengan judul *“Komunikasi Persuasif Komunitas 100_Guru Riau pada Kegiatan Travelling and Teaching untuk Meningkatkan Sadar Pendidikan di Daerah Pedalaman Riau”*

Penelitian ini ditulis oleh Admiraldy Eka Saputra. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kredibilitas komunikator, pesan serta media yang digunakan oleh komunitas untuk meningkatkan kesadaran atas pendidikan di daerah pedalaman di Riau. Hasil penelitian ini adalah bahwa Komunitas 1000_Guru Riau memiliki kredibilitas sebagai komunikator yang dapat memberikan motivasi tentang pentingnya pendidikan kepada anak-anak di daerah pedalaman. Pesan persuasif Komunitas 1000_Guru Riau yaitu menggunakan pesan verbal meliputi kejelasan, kelugasan, dan ketepatan serta pesan nonverbal. Media yang digunakan Komunitas ini yang pertama media *offline*, menggunakan alat peraga dan film tentang pendidikan. Kedua, jejaring sosial yang digunakan *Twitter* dan *Instagram*. Ketiga, media cetak yang bekerja sama untuk meliput kegiatan *Traveling and Teaching* adalah *Tribun Pekanbaru*.

Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kredibilitas komunikator. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk mengetahui komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persuasif yang dilakukan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dengan menggunakan konsep dari Arifin Anwar yaitu mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, dan seleksi media.

Jurnal acta diurna komunikasi unstrat volume 2 No.4 Tahun 2020 dengan judul *“Peran Komunikasi Pemerintah dalam Menyosialisasi Prosedur Tetap (PROTAP) Kesehatan Pandemi Covid-19 di Masyarakat Dumongga Timur”*

Penelitian ini ditulis oleh Jeky Rondonuwu, Debby D.V. Kawengian, dan Meity D. Himpong. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran komunikasi pemerintahan dalam menyosialisasi prosedur tetap (protap) kesehatan pandemi covid-19 di masyarakat Dumongga Timur. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol tetap (protap) kesehatan yang disampaikan oleh pemerintah Kecamatan Dumongga Timur. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi mengenai protap kesehatan terhadap masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah Kecamatan Dumongga Timur.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini menyosialisasikan di bidang kesehatan sedangkan penulis meneliti di bidang sosial dan kemanusiaan. Kemudian, penelitian ini yang melakukan sosialisasi yaitu pemerintahan sedangkan penulis yang melakukan sosialisasi yaitu Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau.

Jurnal komunikasi Volume 9 No.2 Tahun 2018 yang berjudul *“Strategi Komunikasi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Dalam Menyosialisasikan Peringatan Hari Air Sedunia 2018”*

Penelitian ini ditulis oleh Siti Qona'ah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat dalam menyosialisasikan peringatan hari air sedunia 2018. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melaksanakan beberapa kegiatan untuk menyosialisasikan peringatan hari air sedunia 2018 diantaranya yaitu mengadakan sertifikasi sungai danau embung dan waduk, tanam 300 pohon di situ pondok jagung tangerang selatan, mengkampanyekan biopori dan tampungan air hujan, aksi bersih sungai cikapundung melalui satu kreasi komunitas cikapundung yaitu kukayaan, lestarikan alam untuk air, dan jaga infrastruktur sumber daya alam untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam. Untuk strategi komunikasi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melaksanakan 4 (empat) tahapan strategi komunikasi yaitu dalam proses komunikasi Kementerian PUPR mengedepankan manfaat yang dapat diambil oleh masyarakat baik dalam jangka pendek atau jangka panjang, adanya program komunikasi langsung dengan pihak yang ikut berkontribusi dalam peringatan hari air sedunia 2018, mengkampanyekan semua kegiatan yang akan mendukung proses sosialisasi peringatan hari air sedunia 2018 dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melakukan evaluasi agar dapat meninjau kembali manfaat yang didapat oleh masyarakat serta mendapatkan kualitas air bersih serta lingkungan yang sehat.

Perbedaan penelitian ini dengan penulis lakukan adalah penelitian terdahulu membahas tentang sosialisasi, yaitu sosialisasi tentang peringatan hari air sedunia. Penulis juga membahas tentang sosialisasi tetapi lebih berfokus kepada sosialisasi dalam Gerakan Bangkit Bangsa.

2. Kajian Teori

2.2.1. Komunikasi Persuasif

- a. Pengertian komunikasi persuasif

Komunikasi persuasif merupakan bentuk usaha dari proses komunikasi yang bertujuan untuk membentuk sikap dan meyakinkan orang lain tanpa adanya unsur paksaan sehingga akhirnya mereka melakukan sesuatu yang sesuai dengan yang diharapkan oleh komunikator¹³. Komunikasi persuasif ini juga bertujuan untuk mendapatkan perhatian dan fokus yang lebih dari komunikan¹⁴.

Dalam persuasi terdapat komponen-komponen yang membentuk proses komunikasi, sehingga nantinya akan ada perubahan baik secara sadar atau tidak sadar yang mana dilakukan secara verbal maupun non verbal. Komponen yang paling efektif dalam komunikasi adalah komunikasi persuasif karena didalamnya mengandung intonasi, gaya bahasa, pemilihan kata serta gerakan tubuh sehingga nantinya akan menimbulkan efek¹⁵.

¹³Polani, "Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Regiona Riau Dalam Membantu Korban Bencana Alam Di Indonesia Melalui Kegiatan Penggalangan Dana," 5.

¹⁴Syamsurizal, "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Aktivitas Pemasaran (Studi Deskriptif Komunikasi Persuasif Presenter (Staff Pemasaran) Dalam Merekrut Calon Mahasiswa Baru Di Politeknik LP3I Jakarta)," *Jurnal Lentera Bisnis* 5, no. 2 (2017): 126, <https://doi.org/10.34127/jrlab.v5i2.39>.

¹⁵Polani, "Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Regiona Riau Dalam Membantu Korban Bencana Alam Di Indonesia Melalui Kegiatan Penggalangan Dana," 5.



b. Unsur-unsur komunikasi persuasif

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
1) Sumber (Persuader) dan Penerima (Persuadee)

Persuadee merupakan tujuan utama berlangsungnya sebuah komunikasi yang mana komunikasi tersebut harus memiliki makna dan pesan yang jelas. Seorang persuadee bisa saja sikapnya belum berubah setelah mendapatkan pesan dari persuader, ini bisa saja terjadi karena adanya faktor kepribadian dan masa lalu. Maka dari itu, persuader haruslah memiliki beberapa faktor yaitu keahlian, karismatik, kompeten, dinamisme, kepercayaan, dan kesederhanaan. Sehingga nantinya persuadee dapat menerima pesan yang disampaikan, karena efektifnya komunikasi persuasif itu dinilai dari persamaan persepsi dan kepribadian seorang persuader dengan persuadee¹⁶.

2) Pesan dan Saluran dalam Komunikasi Persuasif

Pesan persuasif disampaikan dengan motif-motif yang sesuai dengan khalayak yang menjadi sasaran tanpa mengurangi atau menambahkan fakta-fakta pada konteks yang ada. Dengan itu diharapkan dapat menggerakkan hati khalayak untuk mengikuti apa yang disampaikan. Agar tercapainya pesan yang disampaikan maka perlu menggunakan saluran atau media komunikasi persuasif, yang mana saluran itu merupakan perantara persuader dengan persuadee dalam menyampaikan pesan. Saluran komunikasi persuasif ini dapat dilakukan baik secara tatap muka (*face to face communication*) ataupun melalui suatu media (*mediated communication*) yang mana nantinya saluran ini akan menjadi perantara bagi persuadee untuk mengembalikan pesan sehingga tercapai tujuan akhir¹⁷.

3) Efek Komunikasi Persuasif

Efek dari komunikasi persuasif ini bisa berbentuk pada perubahan perilaku, sikap, dan pendapat. Dalam komunikasi persuasif suatu perubahan tersebut merupakan tujuan utama dilaksanakannya komunikasi persuasif. Dalam efek inilah yang nantinya menjadi pembeda antara komunikasi persuasif dengan komunikasi lainnya¹⁸.

¹⁶Polani, 5–6.

¹⁷Syamsurizal, “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Aktivitas Pemasaran (Studi Deskriptif Komunikasi Persuasif Presenter (Staff Pemasaran) Dalam Merekrut Calon Mahasiswa Baru Di Politeknik LP3I Jakarta),” 130.

¹⁸Polani, “Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Regiona Riau Dalam Membantu Korban Bencana Alam Di Indonesia Melalui Kegiatan Penggalangan Dana,” 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Lingkungan

Konteks situasional dari komunikasi persuasif yaitu lingkungan. Dimana lingkungan ini menjadi latar belakang berpengaruh tentang bagaimana persuader diterima dan dianggap menarik oleh persuadee sehingga nantinya akan menghasilkan suatu respon yang baik¹⁹.

Prinsip Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif memiliki 4 (empat) prinsip yang dijadikan sebagai landasan yaitu pertama, prinsip pemaparan selektif yang mana prinsip ini menjelaskan bahwa pendengar akan mencari tau sendiri informasi yang mendukung opini, perilaku, dan motivasi. Kemudian pendengar tidak akan peduli dengan apa yang berlawanan dengan opini, perilaku dan motivasi mereka. Kedua, prinsip partisipasi khalayak yang mana prinsip ini efektivitas komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila dapat mempengaruhi khalayak untuk ikutserta dalam proses komunikasi. Komunikasi persuasif juga dikatakan efektif apabila khalayak aktif dalam berpartisipasi. Ketiga, prinsip inokulasi yang mana prinsip ini menjelaskan bahwa yang menjadi sasaran oleh persuader telah mengetahui dan telah siap untuk berargumentasi dengan persuader. Maka dari itu persuader harus menyiapkan argumen dan hal-hal lain dalam proses komunikasi untuk menghadapi sasaran tersebut. Keempat, prinsip besaran perubahan yaitu prinsip yang mengemukakan bahwa semakin besar dan semakin penting perubahan yang diinginkan oleh persuader maka semakin besar pula tantangan yang akan dihadapi dan memerlukan waktu yang lama untuk mencapai tujuan. Maka, perubahan pada komunikasi persuasif ini diarahkan untuk melakukannya secara bertahap walaupun membutuhkan waktu yang sangat lama²⁰.

Teknik Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif tentunya memiliki teknik-teknik yang digunakan diantaranya yaitu ada teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tatahan, dan teknik *red-herring*. Pertama, teknik asosiasi yaitu teknik yang menggunakan objek atau kejadian yang sedang menjadi pusat perhatian khalayak. Biasanya teknik ini digunakan untuk bisnis dan politik. Kedua, teknik integrasi yaitu teknik yang komunikatornya memiliki kemampuan untuk membaaur diri

¹⁹ Polani, 7.

²⁰ Syamsurizal, "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Aktivitas Pemasaran (Studi Deskriptif Komunikasi Persuasif Presenter (Staff Pemasaran) Dalam Merekrut Calon Mahasiswa Baru Di Politeknik LP3I Jakarta)," 131.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan khalayak sehingga komunikan merasakan dia dengan komunikator senasib. Ketiga, teknik ganjaran yaitu teknik yang kegiatannya menggunakan janji-janji untuk memancing dan memberikan harapan yang sangat menguntungkan bagi khalayak.

Keempat, Teknik tataan yaitu teknik dengan menyusun pesan komunikasi sehingga emosional khalayak merasa tergugah bahkan ikut termotivasi untuk mendengar atau membaca pesan yang disampaikan komunikator sehingga mereka melakukan apa yang disampaikan dalam pesan tersebut. Kelima, Teknik *red-herring*, yaitu teknik yang dilakukan oleh komunikator ketika alasan yang disampaikannya lemah sehingga untuk memenangkan perdebatan tersebut komunikator secara perlahan mengubah topik yang dia kuasai untuk menyerang lawan debatnyanya. Biasanya teknik ini digunakan apabila komunikator merasa dalam posisi yang terdesak²¹.

Model komunikasi persuasif Applebeum dan Anatol

Model komunikasi persuasif ini diciptakan oleh Ronald L. Applebaum dan Karl W.E Anatol. Model komunikasi persuasif ini menjelaskan bahwa peristiwa persuasif membutuhkan periode dan waktu yang sangat spesifik dan harus terjadi paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Model komunikasi persuasif ini memiliki beberapa unsur yaitu sumber (*source*), penerima (*receiver*), pesan (*message*) dan saluran (*channel*), umpan balik (*feedback*), waktu (*time*), dan lingkungan (*enviroment*)²².

Perumusan Komunikasi Persuasif dalam Mensosialisasikan

Menurut Anwar Arifin, ada empat faktor yang harus diperhatikan dalam aktivitas komunikasi persuasif dalam mensosialisasikan, yaitu:²³

1. Mengenal Khalayak

Untuk mengenal khalayak, yang harus dipahami bagaimana mengenal khalayak dari pengaruh kelompok dan masyarakat yang ada, serta dimana situasi itu berada. Dalam observasi atau penelitian, publik dapat diidentifikasi dari berbagai segi pengetahuan khalayak, misalnya terhadap pesan-pesan yang disampaikan, dapat melihat khalayak yang memiliki dan tidak memiliki pengetahuan, dan identifikasi khalayak atau publik.

²¹ Syamsurizal, 132–33.

²² Admiraldy Eka Saputra, “Komunikasi Persusif Komunitas 1000 Guru Riau Pada Kegiatan Traveling Dan Teaching Untuk Meningkatkan Sadar Pendidikan Di Daerah Pedalaman Riau,” 6.

²³ Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas* (Jakarta: Raja Wali Press, 1998), 50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menyusun Pesan

Upaya yang dilakukan untuk menyusun pesan ialah membangkitkan perhatian khalayak terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan. Hal ini sesuai dengan *AA Produce*, yang artinya membangkitkan perhatian (*attention*), selanjutnya menggerakkan khalayak untuk melakukan suatu kegiatan (*action*) sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

3. Menetapkan Metode

Langkah strategis dalam mencapai tujuan komunikais persuasif adalah menyampaikan metode penyampaian yang sesuai. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan bentuk pesan, keadaan khalayak, fasilitas dan biaya. Anwar arifin juga telah menawarkan beberapa metode komunikasi yang dapat dipilih yaitu *redundancy*, *canalizing*, *informative*, *persuasive*, *educative*, dan *corsive*.

a) Redundancy

Merupakan cara yang digunakan untuk mempengaruhi khalayak dengan mengulang pesan sedikit demi sedikit, biasanya dilakukan dalam propaganda. Metode ini memiliki peluang yang besar untuk menarik perhatian khalayak, juga memiliki pesan yang mudah diingat oleh khalayak dan memberi kesempatan bagi komunikator untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya.

b) Canalizing

Metode ini dilakukan dengan cara komunikator berusaha memahami dahulu soal komunikasi seperti kerangka referensi dan bidang pengalaman komunikasi, kemudian menyusun pesan dan metode yang sesuai dengan hal itu. Hal itu bertujuan agar pesan dapat diterima terlebih dahulu baru kemudian dilakukan perubahan-perubahan sesuai dengan keinginan komunikator.

c) Informatif

mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan yakni memberikan sesuatu apa adanya sesuai dengan fakta dan data maupun pendapat yang sebenarnya. Sehingga bagi komunikasi dapat diberi kesempatan untuk menilai, menimbang-nimbang dan mengambil keputusan atas dasar pemikiran-pemikiran yang sehat.

d) Persuasif

mempengaruhi komunikasi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini komunikasi tidak diberi kesempatan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir kritis dan bila mungkin akan terpengaruh tanpa disadari.

e) *Edukatif Method* (Metode Pendidikan)

mempengaruhi khalayak dengan pesan-pesan yang bersifat mendidik, yakni memberikan suatu ide kepada khalayak berdasarkan fakta, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan metode edukatif ini akan memberikan pengaruh yang mendalam kepada khalayak kendatipun hal ini akan memakan waktu yang sedikit lebih lama dibanding dengan metode persuasive.

f) *Cursive Method* (Koersif)

mempengaruhi khalayak dengan pemaksaan, pesan-pesan yang disampaikan biasanya mengandung ancaman atau intimidasi. Metode ini biasanya diwujudkan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah-perintah dan intimidasi, dan untuk pelaksanaannya yang lebih lancar, biasanya dibelakangnya berdiri kekuatan yang cukup tangguh.

4. Seleksi Media

Media terdiri atas media yang hanya dapat dilihat oleh mata (*visual media*) seperti surat kabar, majalah, poster, dan spanduk. Media yang hanya dapat didengar (*the auditive media*), seperti radio, telepon, sirine, dan gendang. Kemudian, ada media yang dapat ditangkap oleh telinga dan mata sekaligus dan bahkan kelihatan hidup (*audio-visual media*) seperti film dan televisi, serta media interaktif melalui jaringan komputer atau internet yang disebut *cyber media*. Penggunaan salah satu media tersebut bergantung pada pesan yang ingin disampaikan dan kebutuhan serta kemampuan khalayak untuk menerima pesan tersebut. Jadi, penggunaan salah satu media sangat berpengaruh terhadap situasi dan kondisi khalayak karena setiap media memiliki kekurangan dan kelebihan.

2.2.2 Sosialisasi

Pengertian sosialisasi

Sosialisasi merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang untuk berbuat dengan patokan yang berdasarkan yang diakui di masyarakat²⁴. Dalam Kamus Besar Bahasa

²⁴Abdusyani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Indonesia, kata sosialisasi berarti usaha untuk merubah perseorangan menjadi umum sehingga dapat dipahami dan dihayati oleh masyarakat²⁵.

Menurut Peter L. Berger sosialisasi itu merupakan suatu proses yang dilalui oleh seorang anak untuk bisa menjadi seorang anggota didalam masyarakat. Dengan begitu, sosialisasi merupakan proses yang akan terus berjalan selama kita hidup²⁶.

Jenis-jenis sosialisasi

Jenis-jenis sosialisasi yaitu sebagai berikut :

1) Sosialisasi primer

Sosialisasi primer adalah proses sosialisasi yang mengedepankan suatu bentuk terhadap masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui identitas dan keberadaannya. Sosialisasi primer ini merupakan sosialisasi pertama yang dijalani oleh individu di anggota keluarga atau masyarakat. Pada masa ini keluarga menjadi agen utama terjadinya sosialisasi²⁷.

2) Sosialisasi sekunder

Sosialisasi sekunder adalah proses sosialisasi lanjutan yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tersebut dalam masyarakat. Sosialisasi ini berlangsung pada institusi yang berada diluar seperti tempat bekerja²⁸ Sosialisasi sekunder ini memiliki dua bentuk yaitu resosialisasi dan desosialisasi. Resosialisasi ini merupakan proses individu diberikan identitas diri yang baru sedangkan desosialisasi merupakan proses individu untuk melepaskan identitas diri yang lama²⁹.

Tipe sosialisasi

Sosialisasi memiliki dua tipe yaitu formal dan informal. Tipe sosialisasi formal ini merupakan sosialisasi yang terjadi melalui lembaga-lembaga yang berwenang terhadap ketentuan yang berlaku dalam negara. Kemudian tipe sosialisasi informal, yang mana tipe sosialisasi ini terjadi dalam pergaulan masyarakat yang bersifat

²⁵ Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1331.

²⁶ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), 21.

²⁷ M. Amin Nurdin dan Ahmad Abrori, *Mengerti Sosiologi* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 80.

²⁸ M. Amin Nurdin dan Ahmad Abrori, 80.

²⁹ Irvan Rahmansyah, "Peran Humas Pemerintah Kota Dumai Dalam Mensosialisasikan Program Japor (Layanan Aspirasi Online Rakyat)" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 19.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kekeluargaan seperti antar temandan kelompok-kelompok sosial lainnya yang berada dalam masyarakat³⁰.

Tahap sosialisasi

Menurut George Herbert Mead menyatakan bahwa sosialisasi itu mempunyai tahapan-tahapan. Tahapan-tahapan sosialisasi ini meliputi tahap meniru (*play stage*), tahap siap bertindak (*game stage*), dan tahap penerimaan norma (*generalized stage*). Tahap meniru (*play stage*) ini merupakan tahap seorang anak kecil yang mulai belajar mengambil peran orang disekitarnya. Tahap Siap Bertindak (*game stage*), pada tahap ini untuk meniru sudah mulai berkurang yang kemudian secara perlahan berganti peran. Dalam tahap ini seseorang telah dapat mengambil peran orang lain. Dan yang terakhir tahap penerimaan norma (*generalized stage*) itu merupakan tahap dimana seseorang sudah dianggap dewasa atau menjadi masyarakat sepenuhnya. Seseorang pada tahap ini sudah dapat berinteraksi karena dia sudah mengerti perannya sendiri maupun peran orang lain³¹.

e. Proses sosialisasi

Sosialisasi biasanya dilakukan secara sadar atau tidak sadar oleh masyarakat yang memiliki kewibawaan atas individual yang di sosialisasikan demi tercapainya tujuan kedisiplinan pihak yang disosialisasikan. Orang yang disosialisasi bukan hanya diajarkan tentang bertindak dengan pola tertentu misalnya dengan imbalan (*reward*) atau hukuman (*punish*) tetapi karena atas kesadaran diri untuk mencapai proses yang lebih maju dan dewasa.

Dalam pelaksanaannya, sosialisasi dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

Sosialisasi Represif (*Repressive socialization*)

Sosialisasi ini didalamnya terdapat sanksi apabila pihak yang disosialisasikan melakukan pelanggaran. Hukuman tersebut dijadikan sebagai pembelajaran untuk tidak melakukan kesalahan yang sama dan menumbuhkan kesadaran akan peraturan yang harus dipatuhi. Beberapa ciri dari sosialisasi represif diantaranya yaitu menghukum perilaku yang dianggap keliru, hukuman dan imbalan, kepatuhan terhadap peraturan, komunikasi sebagai perintah, sosialisasi berpusat pihak yang disosialisasi, pihak yang disosialisasi memerhatikan keinginan pihak yang mensosialisasi, dan pihak mensosialisasi merupakan dominasi pihak dari suatu instansi³².

³⁰ Rahmansyah, 20.

³¹ Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, 22.

³² Khairun Niza, "Aktivitas Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Berzakat Di Pasir Pengaraian," *Repository.Uin-Suska.Ac.Id*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sosialisasi Partisipatif (*Participative socialization*)

Sosialisasi partisipatif adalah sosialisasi yang pihak tersosialisasinya harus mendapatkan rangsangan tertentu untuk mau melakukan suatu tindakan³³.

2.2.3. Gerakan Bangkit Bangsaku

Gerakan bangkit bangsaku merupakan gerakan yang diluncurkan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau pada tanggal 30 Oktober 2020. Tujuan dari gerakan ini yaitu untuk membangkitkan semangat positif di tengah pandemi *covid-19* yang saat ini sedang terjadi didunia. Banyak kerugian yang dialami masyarakat baik dalam segi perekonomian maupun sosial. Gerakan ini tidak hanya memberikan semangat namun juga merupakan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut³⁴.

Dengan gerakan bangkit bangsaku ini Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau juga mengeluarkan beberapa program yang diantaranya program Operasi Pangan Gratis Dan Beras Gratis, program Sahabat Guru Indonesia, program Sahabat Usaha Mikro (SUMI), dan program Wakaf Modal Usaha Mikro (WMKM)³⁵.

3. Konsep Operasional

Penulis melanjutkan ke konsep operasional agar tidak terjadi kesalahpahaman serta memudahkan bagi peneli untuk melakukan penelitian serta menjelaskan permasalahan yaitu Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dalam menyosialisasikan gerakan bangkit bangsaku. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Anwar Arifin dalam menyosialisasikan komunikasi persuasif, yaitu sebagai berikut:

1. Mengenal Khalayak

Dalam megenal khalayak yang harus dipahami yaitu bagaimana pengaruh dari kelompok atau masyarakat yang ada serta situasi itu berada. Dalam observasi atau penelitian publik dapat diidentifikasi dari berbagai segi pengetahuan khalayak. Dalam mengenal khalayak yang dilakukan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau yaitu melakukan survei secara langsung ke berbagai daerah di Riau.

(Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), 14, <http://repository.uin-suska.ac.id/27323/>.

³³ Niza, 14.

³⁴ Sigit Eka Yunanda, "Luncurkan Program Bangkit Bangsaku, ACT Bantu Masyarakat Terdampak Pandemi."

³⁵ Wawancara dengan Fathoni, tanggal 24 Febuari 2020 di kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau.



2. Menyusun Pesan

Upaya yang dilakukan dalam menyusun pesan yaitu pesan yang dapat membangkitkan perhatian khalayak terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan. Bukan hanya pesan saja, tetapi juga menggerakkan masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan yang sesuai dengan tujuan.

3. Menetapkan Metode

Dalam menetapkan metode harus dipilih sesuai dengan pesan, keadaan khalayak, fasilitas serta biaya. Menurut Arifin Anwar ada enam metode yang dapat digunakan yaitu *redundancy*, *canalizing*, *informative*, *persuasive*, *aducative*, dan *corsive*.

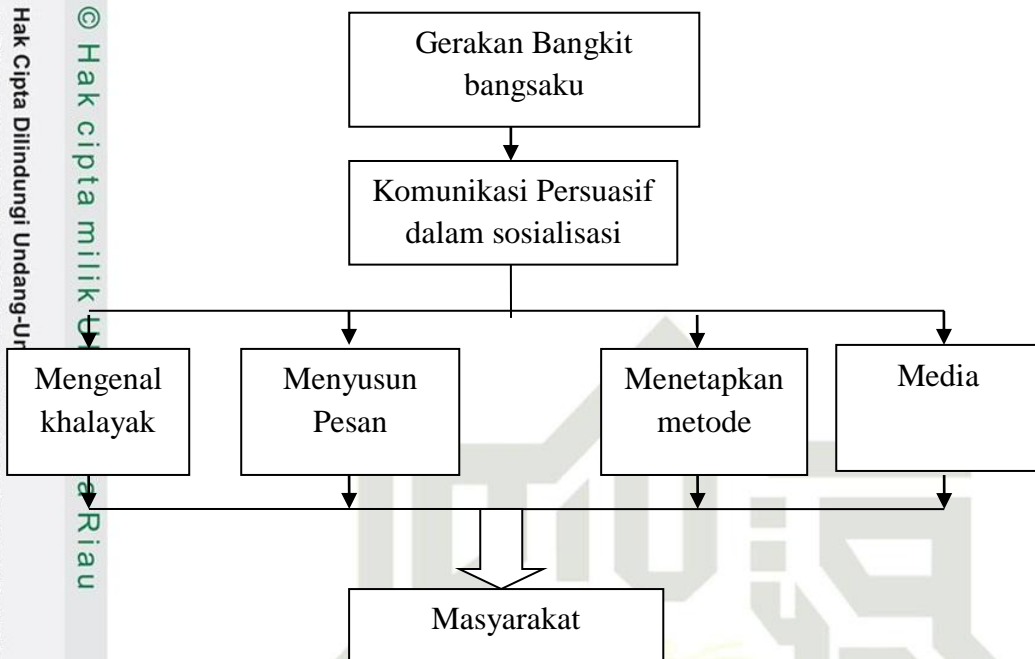
4. Seleksi Media

Dalam penggunaan media itu harus bergantung pada pesan yang ingin disampaikan dan disesuaikan dengan apa saja yang dibutuhkan serta sesuai dengan kemampuan khalayak untuk dapat menerima pesan tersebut. Media yang dipilih tentu nantinya sangat berpengaruh dan setiap media memiliki kekurangan serta kelebihan masing-masing. Ada empat media yang dapat digunakan yaitu media yang dapat dilihat oleh mata (*visual media*), media yang dapat didengar (*audio media*), media yang dapat dilihat dan didengar (*audio-visual media*) dan media yang memiliki internet atau jaringan (*cyber media*).

4.4 Kerangka Pikir

Dalam melakukan penelitian maka peneliti perlu menggunakan kerangka pikir yang bertujuan agar memudahkan peneliti dalam mencari jawaban dalam permasalahan sehingga dapat dijabarkan secara konkret dalam konsep yang teoritis. Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Sehingga, membentuk suatu pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang menjadi dasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan yang penelitian lakukan³⁶.

³⁶Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif digunakan untuk memaparkan sesuatu secara sistematis. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan bagaimana peristiwa, perilaku serta objek tertentu lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dilihat dari kata dan Bahasa yang akan digunakan pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara umum terhadap kenyataan sosial dan bagaimana perspektif partisipan³⁷.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena atau permasalahan secara menyeluruh dan lebih detail³⁸. Menurut Whitney dalam Moleong, metode deskriptif merupakan pencarian suatu fakta dengan interpretasi yang tepat. Dengan penelitian ini mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dalam suatu fenomena³⁹.

Menurut Seltiiz, Wrightsman, dan Cook “Metode deskriptif kualitatif yakni peneliti yang terjun ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Ia tidak bermaksud menguji teori sehingga perspektifnya tidak tersaing. Ia bebas mengamati objeknya, menjelajah, dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang penelitian”⁴⁰.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul penelitian maka, lokasi penelitian dilakukan di kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau di Jl. HR. Soebrantas Panam No.84C, Kelurahan Tabek Gadang, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28294 No.Telp

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

³⁸ Bambang prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Waf Press, 2010), 42.

³⁹ U.Sekaran, *Research Methods for Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)*, *Research Methods for Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 30.

⁴⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 29.



(0761) 67022400. Sedangkan waktu penelitian akan dimulai pada bulan Juli – Agustus tahun 2021.

3. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang penulis dapatkan, maka sumber data terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau objek penelitian di lapangan⁴¹. Sumber data ini bisa responden atau wawancara. Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan langsung dari pihak Aksi Cepat Tanggap (ACT) melalui wawancara mendalam dan observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini bersifat melengkapi data primer⁴². Sumber data sekunder pada penelitian ini penulis dapat dari website Aksi Cepat Tanggap (ACT). Penulis juga menjadikan data dari penelitian sebelumnya sebagai data sekunder.

4. Informan Penelitian

Informan adalah individu yang mampu untuk memberikan uraian, cerita detail tentang dirinya dan terutama tentang individu lain, situasi dan kondisi atau peristiwa di lokasi penelitian. Dalam pemilihan informan harus mereka yang mengetahui informasi pokok yang diperlibatkan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti⁴³.

Informan penelitian terbagi menjadi dua yaitu informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci ini merupakan seseorang yang memahami dan dapat memberikan informasi berdasarkan penelitian yang dilakukan dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal. Sedangkan informan pendukung, yaitu orang-orang yang berada disekitar wilayah penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi terkait masalah yang diteliti⁴⁴.

Dalam penelitian ini jumlah informan yaitu 3 (tiga) orang, yang mana terbagi menjadi informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci

⁴¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya* (Surabaya: Pranada Media Group, 2005), 132.

⁴²Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 213.

⁴³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 76.

⁴⁴Jallaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah Wahyu Fitra Suryanda selaku kepala cabang ACT Riau dan Fathoni selaku marketing komunikasi ACT Riau karena beliau dianggap dapat menjadi kunci sumber informasi. Sedangkan yang menjadi informan pendukung adalah Armi Oktavia selaku *partnership* dari Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Unit
1	Wahyu Fitra Suryanda	Kepala Cabang
2	Fathoni	Marketing Komunikasi
3	Armi Oktavia	Partnership

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses dimana seorang peneliti akan bertanya kepada narasumber secara tatap muka dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) daftar pertanyaan wawancara, inti dari metode wawancara ini selalu ada pewawancara, beberapa daftar pertanyaan, responden⁴⁵.

Penulis akan melakukan wawancara terhadap informan yaitu Wahyu Fitra Suryanda selaku kepala cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau, Fathoni selaku marketing komunikasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dan Armi Oktavia selaku *partnership*. Wawancara akan dilakukan secara terstruktur ketat dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada informan. Wawancara dilakukan secara langsung di kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dan melalui via *WhatsApp*.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan dengan perlengkapan panca indra manusia. Lebih khusus lagi observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Kegiatan yang diamati mencakup interaksi atau perilaku dan percakapan yang terjadi di antara

⁴⁵Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2011), 187.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek yang diteliti⁴⁶. Observasi non partisipasi adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti sebagai kelompok yang diteliti⁴⁷. Karena adanya masa pandemi *covid-19* maka pihak Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau lebih menyosialisasikan gerakan bangkit bangsaku secara *online*. Dengan itu peneliti menggunakan observasi non partisipasi. Maka, observasi yang penulis lakukan yaitu memantau website resmi, *instagram*, *facebook* dari Aksi Cepat Tanggap (ACT) dan penulis datang langsung ke kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau selama penelitian dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti⁴⁸. Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan yang diteliti antara lain berupa laporan, foto, catatan harian, data *online*, data *offline* dan gambar-gambar dari *instagram*, *facebook* dan website resmi Aksi Cepat Tanggap (ACT).

6 Validitas Data

Dalam peneltian kualitatif, data yang telah didapat harus diuji kembali untuk mendapatkan hasil yang valid serta reliabel⁴⁹. Validitas membuktikan bahwa adanya kesesuaian antara apa yang diamati oleh penulis dengan kenyataan yang ada dan apakah penjelasan tentang fenomena memang sesuai dengan yang sebenarnya terjadi⁵⁰. Untuk mendapatkan kepercayaan dan kebenaran dari hasil penelitian ada berbagai cara yang dapat dilakukan salh satunya triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk memeriksa kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain antara hasil serta membandingkan teknik yang digunakan misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi⁵¹.

⁴⁶ Ardianto, 138.

⁴⁷ Rahmansyah, "Peran Humas Pemerintah Kota Dumai Dalam Mensosialisasikan Program Japor (Layanan Aspirasi Online Rakyat)," 30.

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 180.

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 125.

⁵⁰ Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, 187.

⁵¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 106.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Teknik triangulasi merupakan upaya untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan dalam pengumpulan data serta hubungan dalam berbagai pandangan, dengan kata lain peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temuannya dengan cara membandingkannya dengan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Untuk itu peneliti melakukan dengan beberapa cara yaitu melakukan pertanyaan yang bervariasi, mengecek berbagai sumber data, serta memanfaatkan metode pengecekan kepercayaan data⁵².

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data yang telah diperoleh dari narasumber satu kemudian akan dibandingkan dengan hasil data penelitian dengan narasumber yang lainnya dan masyarakat yang berhubungan dengan gerakan bangkit bangsaku ini. Adapun berbagai pertanyaan yang dilakukan penulis untuk mewawancarai narasumber yaitu berdasarkan teori dan observasi yang dilihat dari lapangan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan dan diminta kesepakatan dari berbagai sumber yang telah diperoleh⁵³.

2.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yaitu proses mengatur urutan data serta mengorganisirkan kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar sehingga dapat ditemukannya tema dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang terkumpul banyak sekali dari catatan lapangan, tanggapan peneliti, foto, gambar, serta dokumen berupa laporan. Pekerjaan analisis data bisa dilakukan berupa yaitu mengelompokkan, mengurutkan dan mengategorisasikannya⁵⁴.

Menurut Hubberman dan Miles teknik analisis data mempunyai empat kegiatannya yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulam data didapatkan dari wawancara, observasi serta dokumentasi yang terdapat pada catatan lapangan. Adapun catatan lapangan disini dapat dilihat, dirasakan, dan didengar sendiri oleh peneliti⁵⁵. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penelitian wawancara dengan informan.

⁵² Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 11.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

⁵⁴ Djuanidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016),

285.

⁵⁵ Mattew Miles dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Tentang Metode- Metode Baru* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007).



UIN SUSKA RIAU

2. Reduksi Data

Proses dilakukan secara tertulis dilapangan berupa pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan data kasar. Reduksi data merupakan bagian dari analisis sehingga kesimpulannya ditarik dan diverifikasikan. Reduksi data penulisan akan membuat beberapa ringkasan, memfokuskan serta mempertegas bagian yang penting sehingga dapat menarik kesimpulan⁵⁶.

3. Penyajian data

Penyajian data ini sebagai sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan untuk dapat menarik suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun penyajian yang dilakukan yaitu berbentuk sederhana dan selektif sehingga nantinya mudah untuk dipahami⁵⁷.

4. Penarikan kesimpulan

Analisi data yang ketiga ini dilakukan untuk menjawab beberapa dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Menarik sebuah kesimpulan merupakan tahap akhir, dimana peneliti menggunakan cara pengambilan kesimpulan yang bersifat umum ke khusus. Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh sebagian dari penarikan kesimpulan⁵⁸.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Huberman, 16.
Huberman, 84.
Huberman, 18.

UIN SUSKA RIAU

BAB IV

GAMBARAN UMUM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sejarah Berdirinya Aksi Cepat Tanggap Riau

Aksi Cepat Tanggap (ACT) secara hukum sudah resmi diluncurkan sebagai yayasan yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan pada tanggal 21 April 2005. Awalnya kegiatan yang dilakukan Aksi Cepat Tanggap (ACT) hanya kegiatan tanggap darurat saja, kemudian dikembangkan menjadi program pemulihan pasca bencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta program berbasis spiritual seperti kurban, zakat, dan wakaf.

Aksi Cepat Tanggap (ACT) mendapatkan donatur dari masyarakat yang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap permasalahan kemanusiaan dan tentunya partisipasi perusahaan melalui program kemitraan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau secara rutin memberikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kepada donatur dan pemangku kepentingan lainnya, kemudian mempublikasikannya melalui media massa.

Sejak tahun 2012, Aksi Cepat Tanggap (ACT) menjadi sebuah lembaga kemanusiaan global, dengan aktivitas yang lebih luas lagi. Pada skala lokal, Aksi Cepat Tanggap (ACT) mengembangkan jaringannya ke semua provinsi baik dalam bentuk jaringan relawan dalam bentuk MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) maupun dalam bentuk jaringan kantor cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT). Jangkauan tersebut sekarang sudah sampai ke 30 provinsi dan 100 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Pada skala global, Aksi Cepat Tanggap (ACT) sudah menyiapkan kantornya di luar negeri. Jangkauan aktivitas yang dilakukan sudah sampai ke 22 negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Indocina, Timur Tengah, Afrika, dan Eropa Timur. Aksi Cepat Tanggap (ACT) mengajak semua elemen masyarakat dan lembaga kemanusiaan untuk terlibat bersama. Aksi Cepat Tanggap (ACT) memulai program secara global bermula dalam tragedi-tragedi kemanusiaan seperti bencana alam, kekeringan, konflik hingga peperangan dan penindasan. Semua programnya menjadi sarana untuk membentuk kemitraan di berbagai lembaga amal zakat, komunitas peduli, artis dan *public figure*. Pada tahun 2014 merupakan awal dari ACT untuk menjalin kolaborasi kemanusiaan dunia, dengan visinya Menjadi lembaga kemanusiaan global profesional, berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global untuk mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik⁵⁹.

⁵⁹ Aksi Cepat Tanggap, "SEJARAH," Aksi Cepat Tanggap, n.d., <https://act.id/tentang/sejarah>. pada tanggal 25 Juli 2021 pukul 20:13 WIB.



4.2 Visi dan Misi Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau

1. Visi

Menjadi organisasi kemanusiaan global profesional berbasis kedermawanan dan kerelawan masyarakat global untuk mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik.

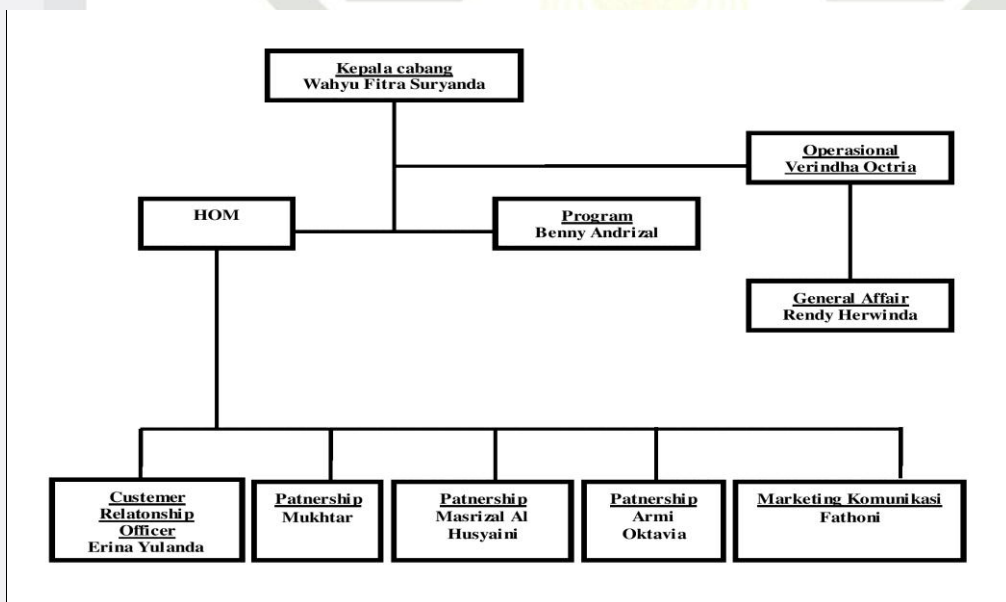
2. Misi

Mengorganisir dan mengelola berbagai persoalan kemanusiaan secara terencana, terkonsep, terintegrasi, dan berkesinambungan sehingga menjadi formula ideal dalam mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.

Mengorganisir dan mengelola segala potensi kedermawanan masyarakat global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.

Mengorganisir dan mengelola segala potensi kerelawanan global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global⁶⁰.

4.3 Struktur organisasi Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau



Gambar 4.1
Struktur Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau

Sumber : Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau tahun 2021

Aksi Cepat Tanggap, "Visi Misi," Aksi Cepat Tanggap, n.d., <https://act.id/tentang/visi-misi>, diakses pada tanggal 25 Juli 2021 pukul 21:04 WIB.



4.4 Lambang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 4.2

Lambang Aksi Cepat Tanggap

Sumber : Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau

4.5 Gerakan Bangkit Bangsa

Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau meluncurkan Gerakan Bangkit Bangsa pada tanggal 30 Oktober 2020. Gerakan Bangkit Bangsa ini diluncurkan karena adanya *covid-19*. Aksi Cepat Tanggap (ACT) memiliki 100 cabang di Indonesia yang mana Gerakan Bangkit Bangsa ini mendapatkan 100 juta per cabang untuk menggerakkan Gerakan Bangkit Bangsa. Tujuan dari gerakan ini untuk membangun semangat positif di tengah pandemi *Covid-19* baik dalam segi pemberdayaan ekonomi, peningkatan mutu pendidikan serta dakwah yang berkepanjangan. Dalam gerakan ini terdapat program WMUM (Wakaf Modal Usaha Mikro) yang nantinya akan diberikan bantuan kepada masyarakat yang memiliki usaha. Kemudian, ada juga program operasi makan gratis yang mana Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau akan membagikan makanan setiap hari Jum'at di sekitar daerah Pekanbaru⁶¹.

Dalam menyosialisasikan Gerakan ini, Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau menggunakan komunikasi persuasif, yang mana komunikasi persuasif dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau. Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau berharap agar masyarakat ikut berpartisipasi dengan cara ikut berdonasi untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan. Gerakan Bangkit Bangsa ini memiliki 2 (dua) cara pengumpulan donasi yaitu secara *online*

⁶¹ Aksi Cepat Tanggap Riau, "Gerakan Bangkit Bangsa," Instagram Aksi Cepat Tanggap Riau, 2020, http://instagram.com/act_riau?igshid=a8k4hcovry72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan *offline*. Untuk donasi online, Aksi Cepat Tanggap (ACT) menyediakan website untuk berdonasi, sedangkan donasi offline para donatur bisa datang langsung ke kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT). Dalam Gerakan Bangkit Bangsa ini dana yang ditargetkan yaitu Rp. 500 juta. Untuk itu Aksi Cepat Tanggap (ACT) menggunakan media online untuk membantunya dalam menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsa ini⁶².

4.6 Program Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau

4.6.1 Program Internasional

a) Bersama Bantu Lebanon

Sekitaran area pelabuhan Beirut telah terjadi ledakan besar pada tanggal 4 Agustus 2020. Ledakan besar tersebut belum diketahui secara pasti apa penyebabnya. Namun menurut Perdana Menteri, ledakan tersebut berasal dari bahan pupuk pertanian yaitu bahan-bahan Amonium Nitrat. Dari peristiwa ini banyak menelan korban jiwa dan peristiwa ini juga menghancurkan banyak bangunan dan kendaraan yang berada cukup jauh dari ledakan tersebut. Untuk membantu meringankan warga Lebanon, Aksi Cepat Tanggap (ACT) ikut berkontribusi dalam menangani setiap permasalahan yang ada di Lebanon⁶³.

b) Selamatkan Palestina

Palestina merupakan negara yang dijajah dan diblokade selama puluhan tahun. Sehingga Keadaan tersebut membuat kehidupan di Palestina yang semula makmur menjadi sengsara dan menjadi teraniaya. Banyak nyawa dan harta hilang karena direbut paksa oleh mereka negara penjajah. Berbagai masalah pun bermunculan mulai dari kemiskinan, kelaparan, kesehatan hingga pendidikan. Oleh karena itu, Aksi Cepat Tanggap (ACT) membuat program ini sebagai salah satu cara untuk menyelamatkan Palestina dari keterpurukan yang memprihatinkan⁶⁴.

Annie Rufeidah et al., "Penggunaan Komunikasi Melalui Pendekatan Persuasif Kepada Staf Yayasan Dalam Mensosialisasikan Pencegahan Covid-19 Di Yayasan Pendidikan Islam Jame Pekojan Jakarta Barat," *Jurnal Pengabdian Sosial* 1, no. 2 (2021): 142.

⁶³ Aksi Cepat Tanggap, "Bersama Bantu Lebanon," Website Aksi Cepat Tanggap, n.d., <https://act.id/program/bersamabantulebanon>. diakses pada tanggal 26 Juli 2021 pukul 21:57 WIB.

Annisa Alya Shabita, "Peran ACT Indonesia Dalam Menangani Korban Konflik Di Gaza, Palestine," *Jom Fisip* 6 (2019): 2. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2021 pukul 11:01 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Selamatkan Syria

Suriah sudah delapan tahun diperangi oleh negerinya sendiri. Peperangan yang menegangkan ini mulai terjadi ketika mereka ingin menguasai kota Aleppo, Idlib dan beberapa kota lainnya. Serangan demi serangan yang mereka lakukan tidak hanya dari kalangan militer, namun masyarakat sipil yang tidak berdosa. Bahkan banyak ditemukan anak-anak yang tewas karena kehabisan nafas dan orangtua yang kejang-kejang kehabisan udara karena serangan gas kimia beracun. Sehingga ratusan ribu warganya terpaksa harus mengungsi. Dari kejadian ini, Aksi Cepat Tanggap (ACT) melakukan sebuah program dengan sebutan selamatkan Syria. Hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk menolong mereka dari dampak peperangan yang terjadi di Suriah⁶⁵.

d) Ramadhan Untuk Dunia

Di berbagai belahan dunia selalu saja ada masalah-masalah yang dihadapi oleh saudara-saudara muslim, baik itu masalah kemiskinan, masalah peperangan dan masalah yang lainnya. Aksi Cepat Tanggap (ACT) kemudian menghadirkan program ramadhan untuk dunia yang *insya Allah* akan berikhtiar memberikan bantuan berupa fasilitas-fasilitas untuk menunjang ibadah pada bulan suci ramadhan, yaitu dengan cara menyediakan makanan dan minuman untuk sahur dan berbuka puasa, memberikan santunan kepada anak yatim, membangun sumur wakaf, hingga paket lebaran untuk saudara-saudara yang ada di Palestina, Suriah, Yaman, Somalia, dan negeri muslim lainnya⁶⁶.

e) Selamatkan Rohingya

Rohingya merupakan kelompok etnis muslim asli yang menetap di wilayah arakan sejak abad 16. Sebelum kemerdekaan Myanmar, etnis Rohingya sudah berkali-kali disingkirkan dari wilayahnya sendiri. Saat ini muslim Rohingya yang berada di Rakhine hidupnya menjadi terisolasi karena merasa dalam ketakutan. Krisis kemanusiaan yang terjadi pun sangat besar sehingga banyak penduduk Rohingya lebih memilih untuk mengungsi di negara-negara yang mau menerima kedatangan mereka. kemudian yayasan

⁶⁵ Aksi Cepat Tanggap, "Selamatkan Syria," Website Aksi Cepat Tanggap, n.d., <https://act.id/program/helpsyria>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2021 pukul 11:15 WIB

⁶⁶ Aksi Cepat Tanggap, "Ramadhan Untuk Dunia," Website Aksi Cepat Tanggap, n.d., <https://act.id/program/ramadhansurganyadermawanv>. diakses pada tanggal 27 Juli 2021 pukul 16:07 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Riayat

Aksi Cepat Tanggap (ACT) hadir memberikan tempat pengungsian bagi warga Rohingya yang berlokasi di Blang Adoe, Aceh Utara⁶⁷.

4.6.2. Program Nasional

a) Selamatkan Bangsa (Indonesia)

Program ini merupakan serangkaian aksi yang dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam penanganan dampak *Covid-19*, dimana aksi tersebut tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan medis saja, tetapi juga untuk membantu masyarakat yang terdampak secara sosial dan ekonomi. Berbagai bantuan disalurkan, untuk mendukung kegiatan tersebut. Aksi Cepat Tanggap (ACT) telah membangun berupa posko-posko khusus untuk penanganan *Covid-19*. Tidak hanya itu saja, aksi-aksi yang dilakukan Aksi Cepat Tanggap (ACT) juga didukung melalui imbauan jarak fisik, edukasi dan sosialisasi menggunakan aplikasi daring atau *online*⁶⁸

b) Sahabat Umi (Usaha Mikro Indonesia)

Program sahabat UMI (Usaha Mikro Indonesia) merupakan salah satu program ACT berskala nasional berupa sedekah modal usaha baik barang ataupun uang yang dikhususkan untuk perempuan dari keluarga prasejahtera yang memiliki usaha skala rumahan atau pedagang keliling yang terkena dampak dari pandemi *Covid-19*, dimana tujuan dari program ini adalah untuk mempertahankan kondisi ekonomi Indonesia yang sebagian berasal dari usaha mikro⁶⁹.

c) Beras Untuk Santri Indonesia

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki andil dalam menampung santri-santri di Indonesia, mereka merupakan salah satu generasi penerus para ulama sekaligus menjaga nilai-nilai Islam di negeri Indonesia. Dari sekian banyak santri yang ada di seluruh penjuru Indonesia, terdapat beberapa dari mereka yang memiliki kehidupan yang cukup memprihatinkan. Oleh karena itu, Aksi Cepat Tanggap (ACT) berupaya untuk mengatasi kemiskinan

⁶⁷ Aksi Cepat Tanggap, "Selamatkan Rohingya," website Aksi Cepat Tanggap, n.d., <https://act.id/rohingya/>. Diakses tanggal 27 Juli 2021 pukul 16:49 WIB.

⁶⁸ Aksi Cepat Tanggap, "Selamatkan Bangsa (Indonesia)," Website Aksi Cepat Tanggap, n.d., <https://news.act.id/berita/aksi-bersama-selamatkan-bangsa-jangkau-satu-juta-jiwa>. diakses pada tanggal 27 Juli 2021 pukul 20:14 WIB.

⁶⁹ Aksi Cepat Tanggap, "Sahabat UMI," Website Aksi Cepat Tanggap, n.d., <https://act.id/program/sahabatumi>. diakses pada tanggal 27 Juli 2021 pukul 21:23 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada di dunia santri dengan membentuk program Beras untuk Santri Indonesia (BERISI). Hal ini bertujuan untuk menjamin para santri belajar tanpa rasa lapar serta terpenuhinya kebutuhan pangan yang lebih baik⁷⁰.

d) Bencana Nasional Indonesia

Indonesia berada di wilayah yang sangat berpotensi mengalami bencana. Hampir setiap tahun ada saja bencana yang tak hanya disebabkan oleh faktor alam tetapi juga faktor manusia seperti banjir, kebakaran, longsor, gempa bumi, tsunami, dan lain sebagainya. Tentu saja dampak dari bencana ini akan menambah korban jiwa dan kerusakan-kerusakan pada bangunan. Untuk itu, Aksi Cepat Tanggap (ACT) kembali hadir untuk membantu serta merangkul para korban yang terdampak, dengan kekuatan persaudaraan yang sudah terjalin akan meringankan setiap permasalahan yang ada⁷¹.

e) Bencana Kabut Asap Indonesia

Kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Indonesia sudah melahap lebih dari 300.000 hektar lahan dan tanah. Asap yang berasal dari kebakaran hutan tersebut membuat kondisi kesehatan masyarakat menjadi terganggu, salah satunya pernapasan. Hal ini terjadi karena asap tersebut berasal dari campuran gas, partikel, dan bahan-bahan kimia seperti karbon monoksida, karbondioksida, dan lainnya. Selain dari aspek kesehatan yang terganggu, kebakaran juga memberikan dampak pada perekonomian warga seperti penerbangan dibatalkan, sehingga wisatawan tertunda untuk datang. Lebih dari itu, sebagian aktivitas perdagangan masyarakat menjadi terhenti sehingga sulit bagi mereka yang nafkahnya berasal dari hasil dagangannya. Kemudian Aksi Cepat Tanggap (ACT) hadir dengan membentuk program Bencana Kabut Asap Indonesia, dalam menjalankan aksi respons bencana asap tersebut dapat menyelesaikan masalah asap yang ada di keenam provinsi yang meliputi Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan⁷².

⁷⁰ N A Sholikhah, "Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)," *JOIPAD: Journal of Islamic Philanthropy* ... 1, no. 1 (2021): 35, <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/joipad/article/view/3051>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2021 pukul 13:40 WIB.

⁷¹ Aksi Cepat Tanggap, "Bencana Nasional Indonesia," Website Aksi Cepat Tanggap, n.d., <http://act.id/program/bersama-atasi-bencana>. diakses pada tanggal 28 Juli 2021 pukul 09:21 WIB.

⁷² Aksi Cepat Tanggap, "Bencana Kabut Asap Indonesia," Website Aksi Cepat Tanggap, n.d., <http://act.id/program/bencana-kabut-asap>. diakses pada tanggal 28 Juli 2021 pukul 11:10 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Bersama melawan Corona Indonesia

Penyebaran *Covid-19* yang terjadi di Indonesia begitu masif, sehingga membuat warga Indonesia menjadi panik akan penyebaran dari *Covid-19* ini. Berawal dari kepanikan masyarakat tersebut akhirnya membuat masyarakat itu sendiri akan mudah terjangkit virus corona atau *covid-19*. Peralatan medis menjadi peran penting dalam kasus ini seperti masker, *hand sanitizer* dan alat kesehatan lainnya. Namun, karena banyaknya yang membutuhkan membuat peralatan medis menjadi langka dan sulit untuk dicari. Tim Aksi Cepat Tanggap (ACT) pun memberikan aksi-aksi kemanusiaan mulai dari edukasi, pembagian alat kesehatan, aksi pencegahan virus Corona (*Covid-19*), hingga aksi pembagian makanan dan minuman gratis⁷³.

g) Gempa Lombok

Lombok dikenal dengan pantai dan wisata gunung Rinjainya, namun karena bencana gempa yang dialami Lombok sehingga menyebabkan korban jiwa dan fasilitas umum rusak parah membuat wisata tersebut menjadi sepi pengunjung. Aksi Cepat Tanggap (ACT) kemudian mulai melakukan penanganan dengan membangun tempat tinggal yang layak untuk para pengungsi. Tidak hanya itu saja, pendistribusian bantuan pangan juga dilakukan dan sejumlah fasilitas yang rusak ataupun yang hancur dibangun⁷⁴.

h) Gempa Palu, Sigi, dan Donggala

Pada tanggal 28 September 2018 Sulawesi Tengah mengalami gempa dengan berkekuatan 7,4 skala ritcter tepatnya di wilayah Palu, Sigi, dan Donggala. Gempa besar ini tentunya banyak menghancurkan bangunan, gempa tersebut juga disertai gelombang tsunami pun turut serta menyapu pesisir kota Palu dan Kabupaten Donggala sehingga menyebabkan korban jiwa. Untuk itu, Aksi Cepat Tanggap (ACT) mengirimkan berbagai bantuan yang berguna untuk memulikan para korban yang terdampak dari gempa tersebut⁷⁵.

⁷³ Aksi Cepat Tanggap, "Bersama Melawan Corona Indonesia," Website Aksi Cepat Tanggap, n.d., <https://act.id/program/bersamalawancorona>. diakses pada tanggal 28 Juli 2021 pukul 20:19 WIB.

⁷⁴ Aksi Cepat Tanggap, "Gempa Lombok," Website Aksi Cepat Tanggap, n.d., <https://news.act.id/berita/setahun-pascagempa-lombok>. diakses pada tanggal 28 Juli 2021 pukul 21:47 WIB.

⁷⁵ Aksi Cepat Tanggap, "Gempa Palu, Sigi Dan Donggala," Website Aksi Cepat Tanggap, n.d., <https://act.id/program/gempa-palu>. diakses pada tanggal 28 Juli 2021 pukul 22:17 WIB.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

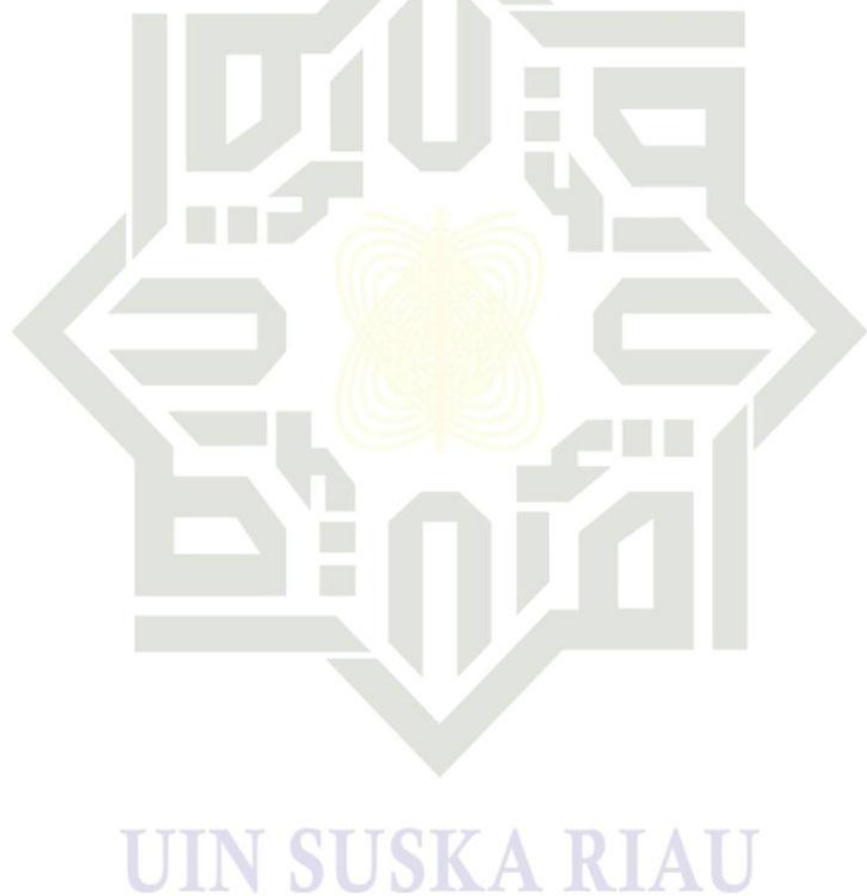
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i) Bencana Banjir 2020 Indonesia

Awal tahun 2020 Kabupaten Bogor dan Kabupaten Lebak mengalami bencana alam berupa banjir bandang dan tanah longsor. Bencana ini tentunya menimbulkan banyak kerugian seperti tempat tinggal dan fasilitas umum yang ada. Dampak yang dialami pun tidak hanya berupa kelaparan dan kedinginan, tetapi juga kondisi mereka yang cukup memprihatinkan. Dampak banjir dan tanah longsor ini dapat dirasakan oleh para korban saat bencana ataupun pasca bencana itu terjadi. Kemudian Aksi Cepat Tanggap (ACT) ikutserta dalam membantu saudara-saudara yang terdampak dengan mencegah banjir ini menjadi kemiskinan bagi mereka⁷⁶.



⁷⁶ Aksi Cepat Tanggap, "Bencana Banjir 2020 Indonesia," Website Aksi Cepat Tanggap, n.d., <http://act.id/program/Banjir-Nasional-2020#>,). Diakses pada tanggal 28 Juli 2021 pukul 00:04 WIB.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan tentang komunikasi persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dalam menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku, maka adapun kesimpulan yang didapat yaitu :

Dalam proses mengenal khalayak Aksi Cepat Tanggap mendapatkan informasi dari relawan-relawan dan relasi ACT Riau. Dalam menyosialisasikan gerakan bangkit bangsaku yang menjadi khalayaknya adalah masyarakat Riau dan pemuda-pemudi yang ada di Riau.

Pesan yang disampaikan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau adalah tentang tujuan mengajak berdonasi dalam Gerakan Bangkit Bangsaku yang mana Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau menggunakan pesan persuasif untuk menarik perhatian masyarakat. ACT Riau juga menggunakan pesan yang bersifat verbal dan nonverbal.

3. Metode yang digunakan dalam menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku adalah dengan menggunakan metode persuasif, metode *redudancy* (pengulangan), dan metode informatif.
4. Media yang digunakan dalam sosialisasi Gerakan Bangkit Bangsaku ini ada 3 (tiga) jenis media yaitu pertama, media *online* berupa Tribun Pekanbaru, Riau Online., Bertuahpos, Cakaplah, Pantaunews, Riau.com, Antara Riau, dan Jurnal Pekan. Kedua, media sosial berupa *facebook* dan *instagram* dan ketiga, media elektronik yaitu radio.

6.2 Saran

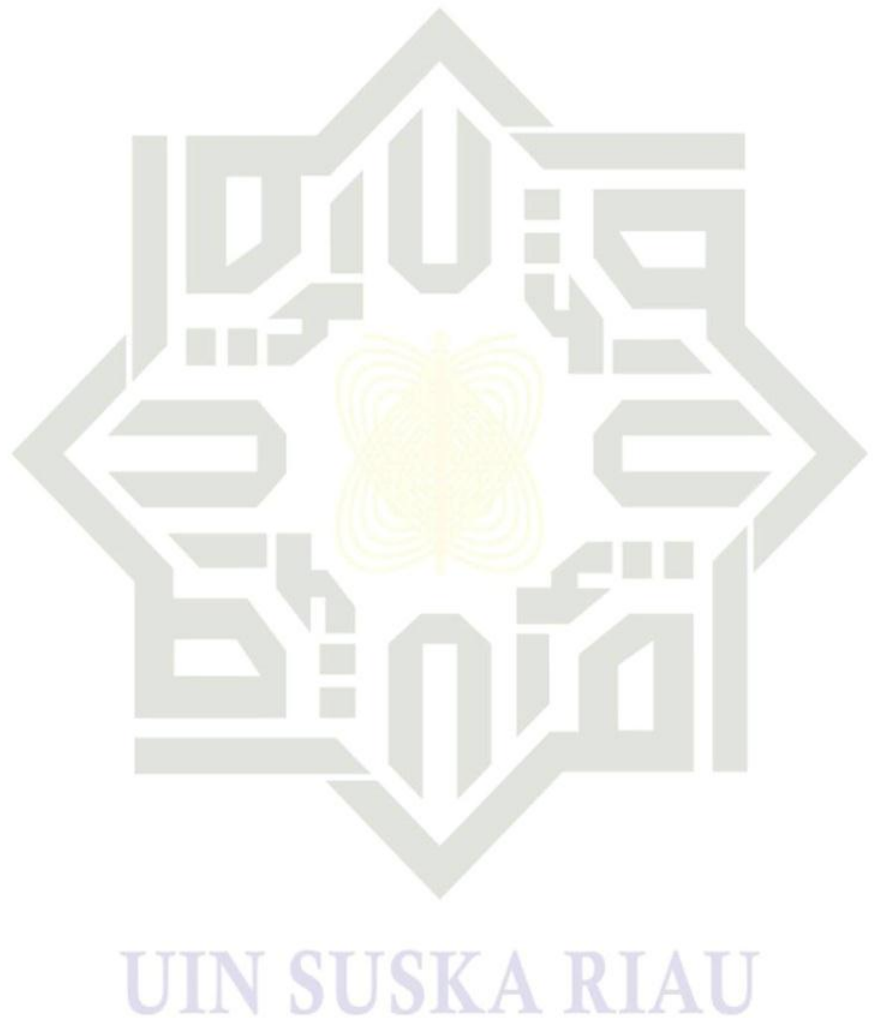
Dari pembahasan diatas, penulis memberikan saran untuk pihak Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

Dengan melihat keadaan *covid-19* pada saat ini yang sudah menurun, maka sebaiknya Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau jangan terlalu mengandalkan media internet saja. Tetapi juga memanfaatkan media cetak seperti baliho, spanduk dan brosur untuk menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku agar masyarakat yang tidak terlalu aktif di media online juga mengetahui informasi terkait Gerakan Bangkit Bangsaku.

Bagi para donatur dan calon donatur diharapkan agar lebih berhati-hati untuk memberikan donasi, karena mudahnya orang lain atau pihak

tertentu untuk membuat link donasi yang mengatasnamakan Aksi Cepat Tanggap (ACT), maka lebih baik disarankan untuk berkonsultasi langsung dengan pihak Aksi Cepat Tanggap (ACT) atau langsung mengakses situs resmi ACT atau media sosial resmi ACT.

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau, penulis sarankan untuk meneliti komunikasi persuasif dengan menggunakan komunikasi persuasif Applebeum dan Anatol.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Abdusyani. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
2. ACT (Aksi Cepat Tanggap). “Program Internasional.” Website Aksi Cepat Tanggap, 2020. https://indonesiadermawan.id/?gclid=EAIaIQobChMIh5L8i7C38wIV-5hmAh3X5wznEAAYASAAEgJA__D_BwE.
3. Komirahay Eka Saputra. “Komunikasi Persusif Komunitas 1000 Guru Riau Pada Kegiatan Traveling Dan Teaching Untuk Meningkatkan Sadar Pendidikan Di Daerah Pedalaman Riau.” *Jom Fisip* 4, no. 1 (2017): 1–13.
4. Akbar, Syarifuddin. “Media Komunikasi Dalam Mendukung Penyebarluasan Informasi Penanggulangan Pandemi Covid-19.” *Jurnal Majalah Ilmiah Semi Populer Komunika Massa* 2, no. 1 (2021): 73–82.
5. Aksi Cepat Tanggap. “Bencana Banjir 2020 Indonesia.” Website Aksi Cepat Tanggap, n.d. <https://act.id/program/Banjir-Nasional-2020#>,).
6. ———. “Bencana Kabut Asap Indonesia.” Website Aksi Cepat Tanggap, n.d. <https://act.id/program/bencana-kabut-asaphttps://act.id/program/bencana-kabut-asap>.
7. ———. “Gempa Lombok.” Website Aksi Cepat Tanggap, n.d. <https://news.act.id/berita/setahun-pascagempa-lombok>.
8. ———. “Habis Gelap, Bangkitkan Terang.” Website Aksi Cepat Tanggap, 2020. <https://indonesiadermawan.id/campaign/8403/bangkit-bangsaku-selamatkan-dan-mandirikan-bangsa#description>.
9. ———. “Sahabat UMI.” Website Aksi Cepat Tanggap, n.d. <https://act.id/program/sahabatumi>.
10. ———. “SEJARAH.” Aksi Cepat Tanggap, n.d. <https://act.id/tentang/sejarah>.
11. ———. “Selamatkan Bangsa (Indonesia).” Website Aksi Cepat Tanggap, n.d. <https://news.act.id/berita/aksi-bersama-selamatkan-bangsa-jangkau-satu-juta-jiwa>.
12. ———. “Visi Misi.” Aksi Cepat Tanggap, n.d. <https://act.id/tentang/visi-misi>.
13. Aksi Cepat Tanggap Riau. “Gerakan Bangkit Bangsaku.” Instagram Aksi Cepat Tanggap Riau, 2020. http://instagram.com/act_riau?igshid=a8k4hcovy72.
14. Aksi Cepat Tanggap. “Gempa Palu, Sigi Dan Donggala.” Website Aksi Cepat Tanggap, n.d. <https://act.id/program/gempa-palu>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. "Ramadhan Untuk Dunia." Website Aksi Cepat Tanggap, n.d. <https://act.id/program/ramadhansurganyadermawanv>.
4. Ariyanto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2011.
5. Arifin, Anwar. *Ilmu Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Raja Wali Press, 1998.
6. Bambang prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Wali Press, 2010.
7. Budigin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*. Surabaya: Pranada Media Group, 2005.
8. ———. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
9. Cahyani, Adelia Masrifah. "Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya Dalam Melayani Dan Mengggali Potensi Masyarakat Melalui Media Sosial." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 1 (2019): 1–16.
10. Changara, Hafied. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
11. Deni Rahman & Wichitra Yasya. "Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur." *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 4, no. 1 (2020): 1–10.
12. Djuanid Ghony. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016.
13. Gunawan, Imam. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
14. Huberman, Matthew Miles dan Amichael. *Analisis Data Kualitatif Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2007.
15. Januardi, Ahmad, Sugandi, and Kadek Dristiana. "Strategi Komunikasi Dalam Melakukan Pencegahan Penyakit Tuberkulosis Di Puskesmas Sidomulyo Samarinda." *E-Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2020): 103–15.
16. ———. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
17. Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.



Kusumawati, Tri Indah. "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal." *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 6, no. 2 (2016).

Kusuman Prayitno. "Dampak Covid-19, Ekonomi Riau Minus 3,2 Persen." *RiauOnline.co.id*, 2020. <https://www.riauonline.co.id/riau/read/2020/08/09/dampak-covid-19-ekonomi-riau-minus-32-persen>.

M. Amin Nurdin dan Ahmad Abrori. *Mengerti Sosiologi*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.

Mohesa, Tessa Julien. "Strategi Komunikasi Badan Pelayanan Terpadu Dan Penanaman Modal Dalam Menerapkan Kebijakan Sistem ONE STOP SERVICE Pada Masyarakat Kota Pekanbaru." *Jom Fisip* 3, no. 2 (2016): 1-15.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

———. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Mudjiono, Yoyon. *Bahan Ajar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: Jaudar Press, 2012.

Munir, Misbahul. "Strategi Komunikasi Dalam Program Mutiara Hikmah Di Radio Rasika FM." *Islamic Communication Journal* 3, no. 1 (2018): 37–55.

Muzakkir, Nurul Fitrah. "Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Aceh Dalam Menyosialisasikan Bahaya Penyakit Difteri Di Provinsi Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 3, no. 4 (2018): 1–17.

Nasor, M. "Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah." *Al-AdYaN* 12, no. 1 (2017): 105–28.

Natsir, Ayu Pratiwi. "Strategi Komunikasi Dalam Menyosialisasikan Tata Cara Perizinan Usaha Di Badan Perizinan Terpadu Dan Penanaman Modal Kota Makassar." *KAREBA (Jurnal Ilmu Komunikasi)* 8, no. 1 (2019): 136–49.

Niza, Khairun. "Aktivitas Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Berzakat Di Pasir Pengaraian." *Repository.Uin-Suska.Ac.Id*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020. <http://repository.uin-suska.ac.id/27323/>.

Nur, Emilsyah. "Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Makassar Dalam Sosialisasi Program Makassar Tidak Rantasa." *Jurnal Pekonmas* 3, no. 1 (2018): 103–16.

Polani, Dika Assyifa. "Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Regiona Riau Dalam Membantu Korban Bencana Alam Di Indonesia Melalui Kegiatan Penggalangan Dana." *Jom Fisip* 6 (2019): 1–14.



Purwanto, Djoko. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Ocha'ah, Siti. "Strategy Komunikasi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Dalam Mensosialisasikan Peringatan Hari Air Sedunia 2018." *Jurnal Komunikasi* 9, no. 2 (2018): 168–75. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/4338>.

Rahmansyah, Irvan. "Peran Humas Pemerintah Kota Dumai Dalam Mensosialisasikan Program Lapor (Layanan Aspirasi Online Rakyat)." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Rahmat, Jallaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Rizky Nugraha Pratama, Hairunnisa, Kheyene Molakandella Boer. "Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Sosialisasi Aksi Sapta Pesona Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara." *EJournal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2019).

Rondonuwu, Jeky, Debby D.V. Kawengian, and Meity D.Himpong. "Peran Komunikasi Pemerintah Dalam Menyosialisasi Prosedur Tetap (PROTAP) Kesehatan Pandemi Covid-19 Di Masyarakat Dumogga Timur." *Acta Diurna Komunikasi Unsrat* 2 (2020): 1–17.

Roudhonah. *Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.

Sufeidah, Annie, Katty Anggraini, Sewaka, Unik Desthiani, and Rahmayanti. "Penggunaan Komunikasi Melalui Pendekatan Persuasif Kepada Staf Yayasan Dalam Mensosialisasikan Pencegahan Covid-19 Di Yayasan Pendidikan Islam Jame Pekojan Jakarta Barat." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1, no. 2 (2021): 139–47.

Suslan, Rosadi. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo, 2010.

Safitri, Andriani, and Dinie Anggraeni Dewi. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Gnerasi Milenial Dalam Bersikap Di Media Sosial." *Journal of Education, Psychology and Counseling* 3, no. 1 (2021): 78–87.

Salman. "Media Sosial Sebagai Ruang Publik." *Jurnal Bisnis Komunikasi* 4, no. 2 (2017).

Shabita Annisa Alya. "Peran ACT Indonesia Dalam Menangani Korban Konflik Di Gaza, Palestine." *Jom Fisip* 6 (2019): 1–11.

Sholikhah, N A. "Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)." *JOIPAD*:



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Journal of Islamic Philanthropy ... 1, no. 1 (2021): 27–42. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/joipad/article/view/3051>.

Bika Yunanda. “Luncurkan Program Bangkit Bangsaku, ACT Bantu Masyarakat Terdampak Pandemi.” *RiauOnline.co.id*, 2020. <https://www.riauonline.co.id/riau/read/2020/10/11/luncurkan-program-bangkit-bangsaku-act-bantu-masyarakat-terdampak-pandemi><https://www.riauonline.co.id/riau/read/2020/10/11/luncurkan-program-bangkit-bangsaku-act-bantu-masyarakat-terdampak-pandemi>.

Agung, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Agung, Joko. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Agung, Joko. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Agung, Joko. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Agung, Joko. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Agung, Joko. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Agung, Joko. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Agung, Joko. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Agung, Joko. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Agung, Joko. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Agung, Joko. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Agung, Joko. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Agung, Joko. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Agung, Joko. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Agung, Joko. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Agung, Joko. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Metode apa yang dilakukan ACT Riau dalam menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku?

Setelah berjalannya sosialisasi tentang Gerakan Bangkit Bangsaku apakah ada metode tambahan yang digunakan?

Apa yang ACT Riau lakukan dalam mempengaruhi perhatian khalayak tersebut?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah perusahaan atau mitra dari ACT Riau ini hanya menerima seputar Gerakan Bangkit Bangsaku ini saja atau bagaimana?

Kemudian, metode selanjutnya ACT Riau mengungkapkan bahwa melakukan sosialisasi dengan mengupload foto atau video ke akun resmi ACT Riau. Apakah itu dilakukan secara rutin atau hanya sekali saja?

Menurut ACT Riau apakah Gerakan Bangkit Bangsaku ini sudah sejalan dengan keadaan masyarakat?

D. MEDIA

Media apa saja yang digunakan dalam menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku?

Dengan media yang digunakan apakah ACT Riau merasa sudah optimal dalam menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku ini?

Apakah ada penambahan media internal yang digunakan selama berjalannya sosialisasi Gerakan Bangkit Bangsaku?

4. Apakah ada media lain yang ikut menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku?
5. Apakah ada ketentuan khusus terkait media lain yang akan ikut menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku?
6. Dalam menyosialisasikan gerakan bangkit bangsaku ini apakah menggunakan media cetak seperti spanduk, brosur, banner, dll?
7. Media manakah yang paling efektif menurut ACT Riau dalam menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku ini?

Lampiran 1 : Tanda Daftar Yayasan Sosial Aksi Cepat Tanggap

1. Hal
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**UNIT PELAKSANA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KELURAHAN CILANDAK TIMUR**

TANDA DAFTAR YAYASAN SOSIAL

NOMOR: 3561/F.2/31.74.04.1003.040.K1.b/4-1.848/e/2019

Berdasarkan Peraturan Gubernur No 6 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pendaftaran Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dengan ini Kepala Unit Pelaksana PTSP KELURAHAN CILANDAK TIMUR memberikan tanda daftar yayasan kepada:

Nama Yayasan	: AKSI CEPAT TANGGAP
Nama Ketua	: IBNU KHAJAR
Alamat	: MENARA 165 LANTAI 11 JL. TB. SIMATUPANG KAV 1 RT 009 RW 003 KELURAHAN CILANDAK TIMUR KECAMATAN PASAR MINGGU KOTA JAKARTA SELATAN PROVINSI DKI JAKARTA
Bidang Usaha / Kegiatan	: SOSIAL, KEAGAMAAN DAN KEMANUSIAN

Telah terdaftar pada Dinas Perencanaan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.
Tanda daftar ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 12 September 2019 sampai dengan 12 September 2024.



Dikeluarkan di Jakarta
Pada Tanggal 12 September 2019

**KEPALA UNIT PELAKSANA PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU KELURAHAN CILANDAK TIMUR**

Salinan 20/11/2019
Update data legalitas AC



UCOK SORIANDALAN LUBIS
NIP. 197807202010011013

*Izin ini TIDAK DIKENAKAN BIAYA GRATIS

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik dari RSSE/RSNA

Lampiran 2 : Izin Kegiatan Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT)

- Hak C
- © H
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

if Kasim Riau



**UNIT PELAKSANA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KELURAHAN CILANDAK TIMUR**

IZIN KEGIATAN YAYASAN

NOMOR: 3571/F.3/31.74.04.1003.01.040.K1 b/4/1.648/o/2019

Berdasarkan Peraturan Gubernur No 2 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 63 Tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Tentang Yayasan dan Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dengan ini Kepala Unit Pelaksana PTSP KELURAHAN CILANDAK TIMUR memberikan izin kegiatan yayasan kepada:

Nama Yayasan	: AKSI CEPAT TANGGAP
Nama Ketua	: IBNU KHAJAR
Alamat	: MENARA 165 LANTAI 11 JL. TB SIMATUPANG KAV 1 RT 009 RW 003 KELURAHAN CILANDAK TIMUR KECAMATAN PASAR MINGGU KOTA JAKARTA SELATAN DKI JAKARTA
Jenis Kegiatan	: KEGIATAN USAHA DI LUAR PANTI LAINNYA
Masa Berlaku	: 13 September 2019 sampai dengan 13 September 2024

Dengan ketentuan:

1. Dalam melaksanakan kegiatan, Yayasan/Organisasi/Perkumpulan Sosial wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak melanggar ketertiban umum dan memberikan laporan secara berkala kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta.
2. Setiap perubahan susunan pengurus, program kerja, dan perluasan lingkup wilayah kerja harus dilaporkan kepada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta.
3. Masa berlaku Izin Lembaga Kesejahteraan Sosial adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan dan Yayasan/Organisasi/Perkumpulan Sosial yang bersangkutan diwajibkan memperbaruinya apabila masa berlaku berakhir.
4. Izin ini diberikan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran dalam melaksanakan, akan dipertahakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Jakarta
Pada Tanggal 13 September 2019

KEPALA UNIT PELAKSANA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KELURAHAN CILANDAK TIMUR

UCOK SORLANDAN LUBIS
NIP.197807202910011013



Salinan 20/11/2019
Update data legalitas ACT

*)Perizinan ini TIDAK DIKENAKAN BIAYA (GRATIS)

Dokumen ini diunduh secara elektronik menggunakan aplikasi elektronik dari BSE/BSSN

Lampiran 3 : Akta Pendirian Aksi Cepat Tanggap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DEPARTEMEN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
ADMINISTRASI HUKUM UMUM**

**KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : C-1714.HT.01.02.TH 2005
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

Membaca : Surat permohonan dari Notaris Mina Ng, SH tanpa nomor, tanggal 18 Juli 2005, tanpa perihal dan Nomor 01/SH/X/2005 tanggal 04 Oktober 2005 perihal balasan Yayasan Aksi Cepat Tanggap.

Menimbang : Bahwa setelah dilakukan penelitian terhadap Akta Pendirian Yayasan yang disampaikan kepada kami, akta tersebut telah memenuhi syarat-syarat dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga tidak ada keberatan untuk memberikan pengesahan atas Akta Pendirian Yayasan yang dimaksud.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4132) juncto Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4430).
2. Surat Keputusan Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-26.HT.01.10.TH 2004 tanggal 06 Desember 2004 tentang Tata Cara Pengesahan Akta Pendirian dan Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Yayasan.

AKSI CEPAT TANGGAP

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **CARE FOR HUMANITY**

PERTAMA : Memberikan Pengesahan Akta Pendirian Yayasan :

**YAYASAN AKSI CEPAT TANGGAP
NWP : 02.464.902.2-411.000**

berkedudukan di Jalan Insinyur Haji Juanda Nomor 50, Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok B Nomor 08, Tangerang, sesuai Akta Nomor 02 tanggal 21 April 2005 yang dibuat oleh Notaris Mina Ng, SH berkedudukan di Tangerang.

KEDUA : Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 01 November 2005

A.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL
ADMINISTRASI HUKUM UMUM

Salinan ini Tidak Untuk
Digandakan/Diperbanyak

DIREKTUR JENDERAL
ADMINISTRASI HUKUM UMUM
040034478



Lampiran 4 : Surat Keterangan Yayasan ACT Sebagai Satuan Penanggulangan Bencana Bidang Bantuan Sosial di Seluruh Indonesia

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DEPARTEMEN SOSIAL RI
DIREKTORAT JENDERAL BANTUAN DAN JAMINAN SOSIAL

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 33 /BSKBA/I/2006

DIREKTUR BANTUAN SOSIAL KORBAN BENCANA ALAM

Dengan ini menerangkan bahwa :

YAYASAN AKSI CEPAT TANGGAP
(ACT)

Alamat : Jln. Ir.H. Juanda No. 50 - Ciputat 15419
 Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok B-8

Adalah Mitra Departemen Sosial Sebagai
 Satuan Penanggulangan Bencana Bidang Bantuan Sosial
 di seluruh Indonesia

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan
 sebagaimana mestinya

Di Jakarta, 16 Januari 2006
 Direktur Bantuan Sosial Korban Bencana Alam


Drs. Purnomo Sidik
 NIP. 170009269

Salinan ini Tidak Untuk
 Digandakan/Diperbanyak



Lampiran 5 : Surat Keterangan Domisili Yayasan Aksi Cepat Tanggap

- Hal
1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN
KECAMATAN CIPUTAT TIMUR
KELURAHAN PISANGAN
 Jl. Tarumanegara No 1 Pisangan - Ciputat Timur Kota Tangsel Kode Pos. 15419

SURAT KETERANGAN DOMISILI YAYASAN
 Nomor : 503/ 24 / Kesra

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, menerangkan bahwa :

Nama Lengkap	: Drs. AHYUDIN
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat tgl Lahir	: Tasikmalaya, 11-10-1966
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Karyawan Swasta
No.KTP Tanda Diri	: 3674041110660002
Alamat	: Jl. Musyawarah No. 46 Rt.004/004, Kel. sawah Kec.Ciputat - Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan Berita Acara Hasil Peninjauan Lapangan Nomor 503/ -BAPL /III/2017 dan menurut keterangan Ketua Rt.004/007, bahwa nama tersebut diatas saat ini mempunyai tempat yayasannya yang berdomisili di wilayah Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan dengan keterangan sebagai berikut :

Nama Yayasan	: " YAYASAN AKSI CEPAT TANGGAP "
Penanggung Jawab	: Drs. AHYUDIN
Pimpinan Yayasan	: Sosial, Kemanusiaan,
Jenis /Klasifikasi Yayasan	: Jl. Ir. H. Juanda No.50, C.I.P. Blok. B-5 Rt.004/007
Alamat Yayasan	: Kel.Pisangan Kec.Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan
Jumlah Pengurus	: 3 (tiga) orang
Akte Pendirian Yayasan	: Notaris : WIDYARINI SURYANDARI, SH, AL, KH. Nomor : 28 Tanggal, 21 Februari 2013
Status Bangunan	: Milik Sendiri/Sewa Kontrak *) IMB No.....
Peruntukan Bangunan	: Perkantoran/Ruko Gudang *) (tidak untuk tempat tinggal)

Surat Keterangan Domisili Yayasan ini berlaku sampai dengan tanggal : 22 Maret 2018
 Demikian Surat Keterangan Domisili Yayasan dibuat untuk dilanjutkan dengan proses pembuatan izin operasional sesuai dengan jenis Yayasan yang dilakukan.

Nomor : 503/ 24 - Ctra / 2017
 Tanggal : 24 Maret 2017
 CA

PEMERINTAH KOTA
KECAMATAN CIPUTAT TIMUR
TANGGA

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN
LURAH
KECAMATAN CIPUTAT TIMUR
KELURAHAN PISANGAN

22 Maret 2017



Lampiran 6 : Surat Perubahan Susunan Pengurus Yayasan ACT

1. ~~Penyusunan pengurus sebagai satu kesatuan tanpa memperhatikan dan menyesuaikan sumber.~~
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
ADMINISTRASI HUKUM UMUM**
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 6 - 7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Haring

Jakarta, 16 April 2015

<p>Nomor : AHU-AH.01.06 - 466</p> <p>Lampiran : —</p> <p>Perihal : Yayasan Aksi Cepat Tanggap</p>	<p>Kepada Yth. Notaris Widyarini Suryandari, S.H., M.Kn. Jl. Baru GOR Pemda No. 22 C Cibinong Bogor 16915 Telp. 021- 93780035</p>
---	---

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 12/NOT.WS/III/2015 tanggal 31 Maret 2015, perihal sebagaimana dimaksud pada pokok surat, yang diterima tanggal 01 April 2015, dengan ini diberitahukan bahwa Perubahan Susunan Pengurus Yayasan Aksi Cepat Tanggap, berkedudukan di Jalan Insinyur Haji Juanda Nomor 50, Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok B Nomor 08, Tangerang, sesuai Akta Nomor 56, tanggal 06 Maret 2015, yang dibuat oleh Saudara, telah diterima dan dicatat dalam daftar yayasan.


Demikian untuk diketahui.



**DIREKTORAT JENDERAL
ADMINISTRASI HUKUM UMUM**
DR. MOH. AMIN DAUD, S.H., M.H.
NIP. 19581120 198810 1.001

Lampiran 7 : Akta Notaris

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**NOTARIS
&
PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH (PPAT)**

Mina Ng, SH., Mkn.

SK MENTERI KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.
No. C-182/HT.03/01-Th. 2002, Tanggal 18 Maret 2002

PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH (PPAT)
SK K. BPN No. 14-X.A-2003, Tanggal 04 Desember 2003

NOTARIS PASAR MODAL
SK BAPEPAM No. 578/PM/STTD-N/2003, Tanggal 28 Januari 2003

Salinan Akta : PERDILAN
YAYSAN AK I CEPAT TANGGAP (ACT)
BERKUTUPAN DI TANGERANG

Tanggal : 21 APRIL 2005,-

Nomor : 2,-

Kantor :

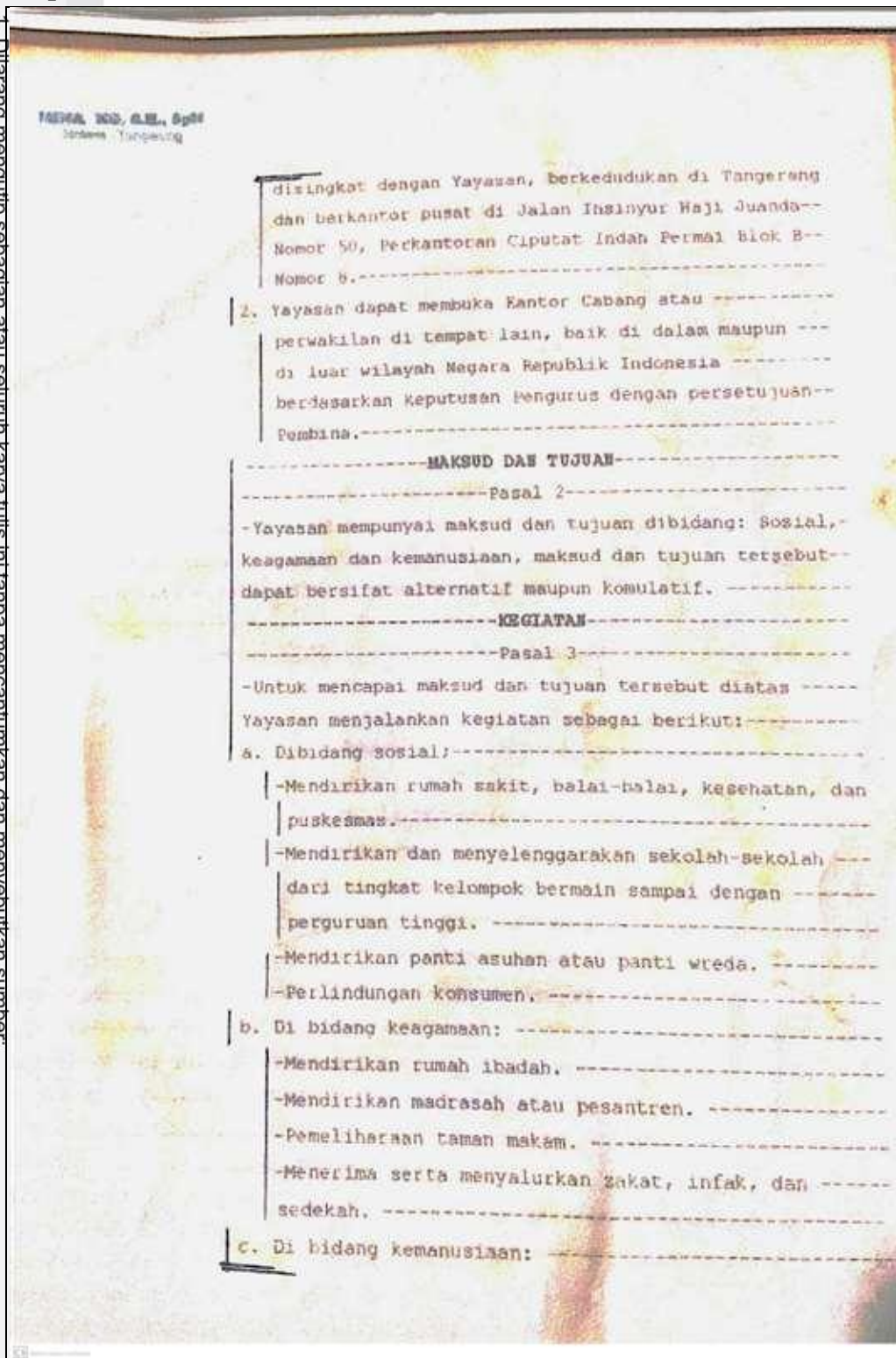
Kantor Notaris & PPAT
Mina Ng, SH., Mkn.

Mega Mall Ciputat, Blok D No. 21 Jl. Ir. H. Juanda No. 40, Tangerang
Telp. (62-21) 707.71.858, 747.13.889 Fax. (62-21) 747.13.701
HP: 0812.13.750.13, 0812.515.6011
E-mail: minabo92@yahoo.com



Lampiran 8 : Isi Akta Notaris

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendirikan rumah singgah, penampungan pengungsi --
atau korban bencana alam. --
- Hak asasi manusia. --
- lingkungan hidup. --

JANGKA WAKTU

Pasal 4

-Yayasan ini didirikan untuk jangka waktu tidak --
tertentu. --

KEKAYAAN

Pasal 5

1. Yayasan mempunyai kekayaan yang berasal dari --
kekayaan awal yang telah dipisahkan dari kekayaan --
pribadi Pendiri sebagaimana yang dinyatakan dalam --
bagian awal akta ini Rp 25.000.000,- (dua puluh --
lima juta rupiah). --
2. Selain kekayaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) --
kekayaan Yayasan dapat juga diperoleh dari: --
 - a. sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat; --
 - b. wakaf; --
 - c. hibah; --
 - d. perolehan lain yang tidak bertentangan dengan --
Anggaran Dasar Yayasan dan atau peraturan --
perundang-undangan yang berlaku. --
3. Semua kekayaan Yayasan harus dipergunakan untuk --
mencapai maksud dan tujuan Yayasan. --

ORGAN YAYASAN

Pasal 6

Yayasan mempunyai organ yang terdiri dari : --

- a. Pembina; --
- b. Pengurus; --
- c. Pengawas. --

PEMBINA

Pasal 7

Lampiran: Foto Dokumentasi Wawancara

- Halaman 1
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Wahyu Fitra Suryanda



Wawancara dengan ibu Armi Oktavia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Fathoni

Tempiran : Gerakan Bangkit Bangsaaku

Bangkit Bangsaaku! Inilah Momentum Selamatkan dan Mandiriakan Bangsa Indonesia!

Kemanusiaan

Bangkit Bangsaaku! Selamatkan dan Mandiriakan Bangsa

Aksi Cepat Tanggap

Indonesia | Dibuat 29 Sep, 2020

Target

Rp 318.803.456 Dari Rp 500.000.000 63%

4.435 Dermawan 209 hari tersisa

[Sedekah Sekarang](#)

[Jadi Fundraiser Digital](#)

Laman website untuk donasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ACT Riau menyerahkan sembako ke penerima manfaat yang membutuhkan



Salah satu penerima bantuan paket pangan dari ACT Riau yang dibagikan di delapan Kabupaten/Kota di Riau



Zakat Sahabat santuni guru mengaji di Tapung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Santri pondok Pesantren Al Pancory Nahdathul Wathan menerima manfaat bantuan beras dari ACT



Tring iringan armada ACT di Gunung Sindur, Bogor yang akan menempuh perjalanan ke Pekanbaru untuk menangani bencana asap



Relawan membagikan masker kepada pengguna jalan

Lampiran : Mitra Aksi Cepat Tanggap (ACT)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mitra Perusahaan

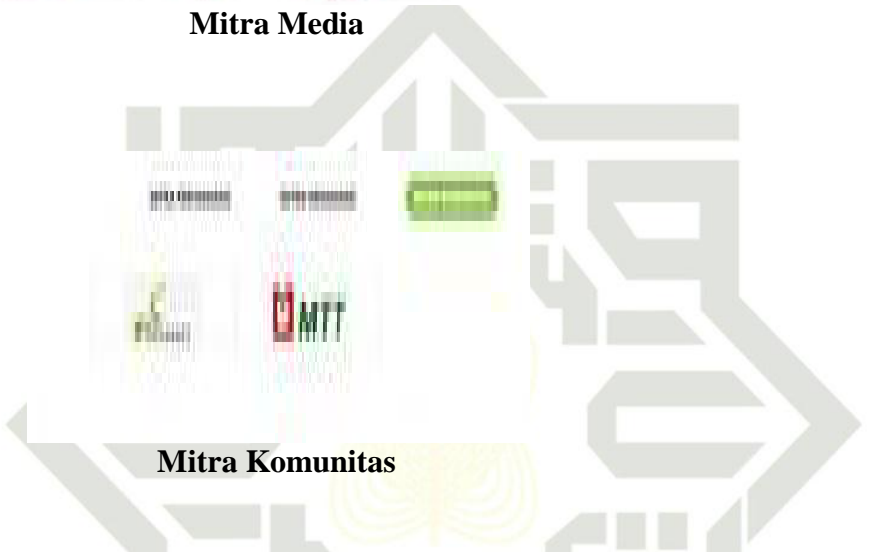


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mitra Media



Mitra Komunitas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cek Turnitin Skripsi

by Chintya Swisti



Submission date: 05-Nov-2021 03:51PM (UTC+0700)
Submission ID: 1693753171
File name: SKRIPSI_CHINTYA_SWISTI.docx (1.64M)
Word count: 13257
Character count: 88076

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cek Turnitin Skripsi

ORIGINALITY REPORT

12%	13%	1%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	6%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	media.neliti.com Internet Source	1%
4	jurnal.umj.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
7	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches <

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 4 juni, 2021

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset Proposal Saudara **Chintya Swisti** Nomor Induk Mahasiswa **11740324099** pada Program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul "**AKTIVITAS KOMUNIKASI PERSUASIF AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) RIAU DALAM MENYOSIALISASIKAN GERAKAN BANGKIT BANGSAKU**" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Hayatullah kurniadi M.
NIP. 198906192018011004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38771
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1215/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2021 Tanggal 16 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

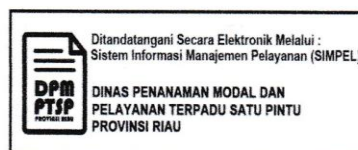
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : CHINTYA SWISTI |
| 2. NIM / KTP | : 11740324099 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : AKTIVITAS HUMAS AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM BANGKIT BANGSAKU |
| 7. Lokasi Penelitian | : AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUP PENULIS

CHINTYA SWISTI, lahir pada tanggal 26 Juni 1998. Anak Pertama dari Tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Iswadi dan Ibunda Shanti Syahril. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 06 VII Koto Talago, Kecamatan Guguak, Kabupaten 50 Kota lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah ke MTsN Tanjung Raya Kab. Agam selama tiga tahun dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah ke SMA N 1 Lubuk Basung dan tamat tahun 2017. Tamat SMA N 1 Lubuk Basung penulis kemudian melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan mengambil Jurusan S1 Ilmu Komunikasi. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rimbo Panjang, Kec. Tambang, Kab.Kampar, kemudian dilanjutkan melaksanakan Magang di Kementrian Agama Kota Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian pada Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dengan judul **“Komunikasi Persuasif Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau dalam Menyosialisasikan Gerakan Bangkit Bangsaku”**, dibawah bimbingan bapak Hayatullah Kurniadi M.A. Alhamdulillah pada tanggal 24 November 2021, Berdasarkan hasil Sidang Munaqasyah dan penulis dinyatakan **“LULUS”** dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)